



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH
 KABUPATEN BOJONEGORO DENGAN
 PENDEKATAN PERILAKU**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 2026

EDWIN MAULANA
 ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T.
 ELOK MUTIARA, M.T

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan seminar hasil/tugas akhir* ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)/ syarat untuk masuk Studio TA* di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
EDWIN MAULANA
19660047

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro Dengan Pendekatan Perilaku
Tanggal Ujian : 25 Juni 2026

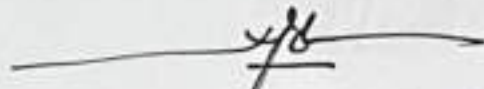
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

Anggota Penguji 1



Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc., IAI
NIP. 19870414 201903 1 007

Anggota Penguji 2



Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

Anggota Penguji 3



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003



Mengetahui:

Studi Teknik Arsitektur

Dr. Agus Subagjo, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Buku laporan Karya Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Edwin Maulana

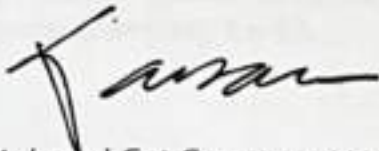
NIM : 19660047

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro Dengan Pendekatan Perilaku

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang seminar hasil/tugas akhir* dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Juni 2026
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003.

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Edwin Maulana
NIM : 19660047
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 25 Juni 2026
yang membuat pernyataan;



The image shows a yellow rectangular official stamp with a red border. Inside the stamp, there is a red circular emblem with a white bird (Garuda) in the center. To the left of the emblem, the word 'KEMENTERIAN' is written vertically. To the right, the word 'KEMENTERIAN' is written horizontally. Below the emblem, the word 'METRAI' is written in bold, followed by 'TEMPEL' in a smaller font. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code '02X0X048550465' is printed. A handwritten signature in black ink is written across the stamp.

Edwin Maulana
19660047

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro dengan Pendekatan Perilaku" dengan baik

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis.
3. Bapak Achmad Gat Gautama, M.T. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Elok Mutiara, M.T. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang sangat membantu selama proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Zalfaa Fairuuz' selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan emosional, semangat, dan perhatian kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.
5. Teman-teman penulis, yaitu Lutfan, Ridwan, Fitra, Junaedi, Ekik, Jimmy, naufal, Ibriza dan Najib yang selalu memberikan hiburan, semangat, serta dukungan dalam berbagai situasi.
6. Teman-teman Wisanggeni lainnya yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, serta kebersamaan selama proses perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi masukan yang berguna dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang arsitektur dan perancangan fasilitas publik.

Malang, 25 Juni 2026
Penulis,

Edwin Maulana

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG	1
TINJAUAN KEISLAMAMAN	5
MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN	6
TINJAUAN PRESEDEN	7
KAJIAN PENDEKATAN	10
STRATEGI DESAIN	11

BAB 2 PENELUSURAN KONSEP

KAJIAN FUNGSI & AKTIVITAS	12
KEBUTUHAN RUANG	13
ANALISIS TAPAK	16
KONSEP DESAIN	18

BAB 3 PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

RANCANGAN TAPAK	19
RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG	20
RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN	21
RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN	22

BAB 4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN

EVALUASI HASIL RANCANGAN	23
--------------------------	----

BAB 5 KESIMPULAN

KESIMPULAN	28
SARAN	28

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA	29
----------------	----

LAMPIRAN

ABSTRAK

Minat baca masyarakat di Indonesia hingga saat ini masih tergolong rendah meskipun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rendahnya minat baca tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurang optimalnya fasilitas perpustakaan dalam memberikan daya tarik dan kenyamanan bagi masyarakat. Perpustakaan pada umumnya masih memiliki kesan formal, kaku, dan monoton sehingga kurang mampu bersaing dengan ruang-ruang publik informal yang lebih diminati masyarakat sebagai tempat beraktivitas, berinteraksi, maupun bersantai.

Kabupaten Bojonegoro sebagai salah satu daerah yang terus berkembang memerlukan fasilitas perpustakaan daerah yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman buku, tetapi juga mampu menjadi ruang publik edukatif yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro dilakukan dengan pendekatan perilaku untuk memahami pola aktivitas, kebutuhan, serta kebiasaan masyarakat dalam menggunakan ruang.

Melalui tagline "Informality of Educational Parks", desain perpustakaan ini berupaya menghadirkan suasana yang lebih informal, terbuka, dan rekreatif tanpa menghilangkan fungsi edukatifnya. Konsep ini diterapkan dengan menghadirkan ruang-ruang interaktif, area komunal, taman edukatif, ruang baca santai, serta fasilitas penunjang kegiatan sosial masyarakat. Dengan pendekatan tersebut, perpustakaan diharapkan mampu menjadi tempat yang lebih ramah, fleksibel, dan menarik bagi berbagai kalangan masyarakat.

Hasil perancangan ini diharapkan dapat menciptakan perpustakaan yang mampu mewadahi aktivitas informal masyarakat sekaligus mendekatkan masyarakat dengan budaya literasi dan buku. Dengan demikian, keberadaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat baca masyarakat serta mendukung perkembangan pendidikan dan pengetahuan di Kabupaten Bojonegoro.

Kata Kunci: Perpustakaan Daerah, Pendekatan Perilaku, Minat Baca, Ruang Informal, Literasi.

ABSTRACT

Reading interest in Indonesia is still relatively low despite showing gradual improvement over the years. One of the factors contributing to this condition is the lack of support provided by library facilities in attracting and accommodating public activities. In general, libraries are often perceived as formal, rigid, and monotonous spaces, making them less appealing compared to informal public spaces that are more favored by the community for socializing, relaxing, and engaging in various activities.

As one of the developing regions, Bojonegoro Regency requires a regional library facility that functions not only as a place for storing and borrowing books, but also as an educational public space that is closely connected to the daily life of the community. Therefore, the design of the Bojonegoro Regional Library adopts a behavioral approach to better understand the activity patterns, needs, and habits of the community in utilizing space.

Through the tagline "Informality of Educational Parks," this design aims to create a library atmosphere that is more informal, open, and recreational without eliminating its educational function. This concept is implemented by providing interactive spaces, communal areas, educational parks, relaxed reading spaces, and supporting facilities for community social activities. Through this approach, the library is expected to become a more friendly, flexible, and attractive place for people from various backgrounds.

The result of this design is expected to create a library that accommodates informal community activities while simultaneously bringing people closer to books and literacy culture. Ultimately, the presence of the Bojonegoro Regional Library is expected to contribute to improving public reading interest and supporting the development of education and knowledge in Bojonegoro Regency.

Keywords: Regional Library, Behavioral Approach, Reading Interest, Informal Space, Literacy.

الملخص

لا يزال مستوى الاهتمام بالقراءة في إندونيسيا منخفضًا نسبيًا على الرغم من وجود تحسن تدريجي من عام إلى آخر. ويعود ذلك إلى عدة عوامل، من أبرزها ضعف قدرة المكتبات على توفير الدعم والجاذبية الكافية للمجتمع. فالمكتبات عمومًا ما تزال تُنظر إليها على أنها أماكن رسمية وجامدة ورتيبة، مما يجعلها أقل قدرة على منافسة الأماكن العامة غير الرسمية التي يفضلها المجتمع للأنشطة الاجتماعية والترفيهية المختلفة.

وتحتاج منطقة بوجونيجورو، باعتبارها إحدى المناطق التي تشهد تطورًا مستمرًا، إلى مكتبة إقليمية لا تقتصر وظيفتها على حفظ الكتب وإعارتها فقط، بل تكون أيضًا فضاءً عامًا تعليميًا قريبًا من حياة المجتمع اليومية. لذلك، جاء تصميم المكتبة الإقليمية في بوجونيجورو باستخدام المنهج السلوكي لفهم أنماط الأنشطة واحتياجات وعادات المجتمع في استخدام الفضاءات.

يسعى هذا التصميم إلى تقديم مكتبة ذات طابع أكثر مرونة "Informality of Educational Parks" ومن خلال الشعار وانفتاحًا وترفيهاً دون إلغاء وظيفتها التعليمية. وقد تم تطبيق هذا المفهوم من خلال توفير مساحات تفاعلية، ومناطق جماعية، وحدائق تعليمية، وأماكن قراءة مريحة، إضافةً إلى مرافق داعمة للأنشطة الاجتماعية للمجتمع. ومن خلال هذا التوجه، يُتوقع أن تصبح المكتبة مكانًا أكثر وُداً ومرونة وجاذبية لمختلف فئات المجتمع.

ومن المتوقع أن يسهم هذا التصميم في إنشاء مكتبة قادرة على استيعاب الأنشطة غير الرسمية للمجتمع، وفي الوقت نفسه تقرب الناس من الكتب وثقافة القراءة. وبذلك، يُؤمل أن تسهم المكتبة الإقليمية في بوجونيجورو في زيادة الاهتمام بالقراءة ودعم تطور التعليم والمعرفة في منطقة بوجونيجورو.

الكلمات المفتاحية: المكتبة الإقليمية، المنهج السلوكي، الاهتمام بالقراءة، الفضاء غير الرسمي، الثقافة القرائية



1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

ISU MINAT BACA

- Isu rendahnya minat baca di Indonesia sudah sering menjadi topik utama dalam setiap penelitian dan portal berita. Beberapa faktor yang menjadi latar belakang isu ini salah satunya adalah minim dari fasilitas pendukung, seperti perpustakaan. Bahkan fasilitas perpustakaan yang memadai di berbagai sekolah pun tidak dimanfaatkan dengan baik. [1]
- Berdasarkan pada data yang didapatkan, IPLM (Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat) Kabupaten Bojonegoro menduduki peringkat 31 dari 38 kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Nilai IPLM Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2023 adalah 52,66, nilai ini masih jauh di bawah IPLM Jawa Timur. [2]

“ Kabupaten Bojonegoro menduduki “ peringkat 31 dari 38 kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

ISU JUMLAH PENGUNJUNG

Data Pengunjung Perpustakaan
Tahun 2021 - 2024



Tahun	Pengunjung	JK	Jumlah	Keterangan
1	2021	Semua Jenis Pengunjung	Laki-laki	5.028 Pengunjung
2	2022	Semua Jenis Pengunjung	Perempuan	7.810 Pengunjung
3	2023	Semua Jenis Pengunjung	Laki-laki	9.324 Pengunjung
4	2024	Semua Jenis Pengunjung	Laki-laki	19.465 Pengunjung

Gambar 1.1.1 Tabel data pengunjung seluruh pengunjung perpustakaan Kab. Bojonegoro thn 2021-2024

Sumber : data.bojonegorokab.go.id

Data Pengunjung Perpustakaan Pelajar
Tahun 2021 - 2024



Tahun	Pengunjung	JK	Jumlah	Keterangan
1	2021	Pelajar	Laki-laki	2.878 Pengunjung
2	2022	Pelajar	Perempuan	4.861 Pengunjung
3	2023	Pelajar	Laki-laki	6.957 Pengunjung
4	2024	Pelajar	Laki-laki	17.830 Pengunjung

Gambar 1.1.2 Tabel data pengunjung perpustakaan Pelajar Kab. Bojonegoro thn 2021-2024

Sumber : data.bojonegorokab.go.id

- Berdasarkan data statistik perkembangan jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro selalu meningkat setiap tahunnya. Jumlah perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2024 hingga total 19.465 dan sebagian besar yakni sejumlah 17.830 orang pengunjung berasal dari pelajar.
- Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama berperan sebagai penyumbang kenaikan angka pengunjung melalui program pembangun literasi dari masing-masing sekolah dengan mengajak berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro pada jam pembelajaran sekolah [3,4,5]

JALAN VETERAN KABUPATEN BOJONEGORO



Gambar 1.1.7 Kondisi Keramaian Jalan veteran Kabupaten Bojonegoro
Sumber : Penulis



Gambar 1.1.9 Kondisi Keramaian Jalan veteran Kabupaten Bojonegoro
Sumber : Penulis



Gambar 1.1.8 Kondisi Keramaian Jalan veteran Kabupaten Bojonegoro
Sumber : Penulis

- Jalan veteran Kabupaten Bojonegoro menjadi salah satu jalan yang paling sering untuk dikunjungi oleh masyarakat bojonegoro, hal ini disebabkan oleh banyaknya fasilitas yang terdapat pada jalan ini.

OUTDOOR CAFE

Gambar 1.1.10 Kemampuan dukung Taman Kota Alun-Alun Kabupaten Bojonegoro terhadap perekonomian masyarakat
Sumber : Penulis



LANDMARK JEMBRAN SOSRODILOGO



Gambar 1.1.11 Kemampuan dukung Taman Kota Alun-Alun Kabupaten Bojonegoro terhadap perekonomian masyarakat
Sumber : Penulis

- Meningkatnya tren konsumsi kopi pada masyarakat bojonegoro yang didukung iklim yang panas pada Kabupaten Bojonegoro memberikan efek yang dimana masyarakat bojonegoro sangat gemar untuk melakukan kegiatan komunal di cafe yang memiliki konsep outdoor
- Beberapa tempat tersebut yang digemari oleh masyarakat Kab. Bojonegoro untuk menghabiskan waktu adalah dimana tempat-tempat yang memiliki kesamaan yaitu dalam hal areanya yang terbuka karena Bojonegoro sendiri memiliki iklim yang cukup panas di siang hari maupun malam hari.
- Jembatan sosrodilogo adalah salah satu landmark yang sangat digemari oleh masyarakat bojonegoro karena bentuknya yang cukup memiliki nilai estetika dan berada di tengah kota sehingga sangat mudah dalam diakses oleh masyarakat

ISU PENGEMBANGAN LOKASI



Gambar 1.1.3 Kondisi Tapak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro

Sumber : dinasperpustakaan.bojonegoro.go.id



- Lokasi tapak tepat berada di pertigaan yang memiliki tingkat kemacetan yang tinggi karena ukuran jalan yang sempit, dengan rata-rata luas 6 meter ditambah dengan lokasi yang berdekatan dengan perlintasan rel kereta api, 3 sekolah dan 4 kantor dinas lain
- Dengan ukuran tapak 37x41m, dan kondisi tapak yang tidak memungkinkan untuk melakukan perluasan tapak. Perluasan tapak hanya dapat dimungkinkan dengan memindahkan ke lokasi lain.

- Dengan ukuran tapak 37x41m, dan kondisi tapak yang tidak memungkinkan untuk melakukan perluasan tapak. Perluasan tapak hanya dapat dimungkinkan dengan memindahkan ke lokasi lain.

PEMILIHAN LOKASI RANCANGAN TAPAK

- Jalan Raya Veteran yang merupakan jalan raya yang sering dikunjungi oleh masyarakat Bojonegoro, karena memiliki banyak fasilitas lain yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari hari.
- Jalan Raya Veteran yang merupakan jalan raya yang sering dikunjungi oleh masyarakat Bojonegoro, karena memiliki banyak fasilitas lain yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari hari maupun dalam hal fasilitas publik lain.

DISTRIBUTION STORE

SPBBU

RENCANA LOKASI PERANCANGAN

KANTOR MALL PELAYANAN PUBLIK

FASILITAS LAIN YANG MASIH BERADA DI RUAS JALAN VETERAN

- RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
- KANTOR DPRD & SPORT CENTRE
- SUPERMARKET
- SEKOLAH TNGGI ILMU EKONOMI CENDIKIA
- AREA KULINER
- TERMINAL BUS
- GO FUN SPORT CENTRE
- UNIVERSITAS ULAMA SUNAN GIRI

TINJAUAN KEISLAMAN

- **Surah Al-'Alaq (96:1-5)**

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Ayat ini adalah wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW, dan menjadi penegasan betapa pentingnya membaca dan mencari ilmu. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan manusia untuk membaca, yang merupakan salah satu kunci utama dalam perolehan ilmu dan pengetahuan. [9]

- (HR. Abu Daud no. 4833, Tirmidzi no. 2378, Ahmad 2/344, dari Abu Hurairah. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan)

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يَخَالِ

Artinya:

"Seseorang akan mencocoki kebiasaan teman karibnya. Oleh karenanya, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman karib kalian"

Al Ghazali rahimahullah mengatakan, "Bersahabat dan bergaul dengan orang-orang yang pelit, akan mengakibatkan kita tertular pelitnya. Sedangkan bersahabat dengan orang yang zuhud, membuat kita juga ikut zuhud dalam masalah dunia. Karena memang asalnya seseorang akan mencontoh teman dekatnya." [10]

Artinya:

1. **Bacalah** dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

- (HR. Bukhari no. 2101, dari Abu Musa))

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ الشَّوِّءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْمَسْكِ . وَكَبِيرِ الْخَدَّادِ . لَا يَغْدُمُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمَسْكِ إِلَّا مَا تَشْتَرِيهِ . أَوْ تَجِدُ رِيحَهُ . وَكَبِيرِ الْخَدَّادِ يُخْرِقُ بِذَلِكَ أَوْ ثَوْبَكَ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya:

"Seseorang yang duduk (berteman) dengan orang sholih dan orang yang jelek adalah bagaikan berteman dengan pemilik minyak misk dan pandai besi. Jika engkau tidak dihadiahkan minyak misk olehnya, engkau bisa membeli darinya atau minimal dapat baunya. Adapun berteman dengan pandai besi, jika engkau tidak mendapati badan atau pakaianmu hangus terbakar, minimal engkau dapat baunya yang tidak enak."

Ibnu Hajar Al Asqolani mengatakan, "Hadits ini menunjukkan larangan berteman dengan orang-orang yang dapat merusak agama maupun dunia kita. Dan hadits ini juga menunjukkan dorongan agar bergaul dengan orang-orang yang dapat memberikan manfaat dalam agama dan dunia." [10]

- Hubungan prinsip berilmu dalam perancangan ini tercermin melalui fungsi Perpustakaan Daerah sebagai

MADRASATUN

Menjadi tempat pembelajaran d

AT-TAWASHUL AL-IJTIMAIY

Dapat menjadi wadah untuk berkumpul dan berinteraksi secara sosial

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

MAKSUD

Perancangan Perpustakaan daerah kabupaten Bojonegoro bermaksud untuk membangun fasilitas publik yang dapat menarik masyarakat dengan cara memberikan wadah aktivitas masyarakat untuk bersosial sehingga dapat menaikan minat baca seluruh kalangan masyarakat melalui tempat yang sesuai dengan perilaku dan kegemaran masyarakat setempat.

TUJUAN

1. **Memberikan wadah** masyarakat Bojonegoro agar lebih mudah dalam **mengakses buku** maupun catatan catatan akademik dan non akademik, sehingga memiliki kesempatan belajar dan berkembang dengan lebih baik.
2. **Dapat menjangkau segala lapisan** masyarakat dengan memberikan desain pasif yang dapat mendukung masyarakat yang **berkebutuhan khusus**, sehingga pendidikan menjadi lebih menjangkau masyarakat secara luas
3. **Memberikan wadah** masyarakat agar dapat melakukan aktivitas sosial seperti bekerja secara berkelompok dan bersantai, sehingga dapat menarik masyarakat agar lebih **sering berkunjung ke perpustakaan**.
4. membantu **meningkatkan minat baca masyarakat** agar memiliki budaya belajar berkelanjutan dan wawasan luas. Melalui kemampuan literasi yang kuat, masyarakat akan terbangun pola pikir kritis dalam menyaring informasi bermanfaat

SASARAN PERANCANGAN

1. Menciptakan lingkungan literasi yang aman, sehat, dan humanis dengan menerapkan perilaku masyarakat dalam perancangan serta penyediaan ruang -ruang yang bersifat lebih terbuka sehingga akan dapat menarik masyarakat untuk datang.
2. Menyediakan ruang literasi dan interaksi sosial yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dengan fasilitas dengan lingkungan yang dapat mendukung proses literasi, ruang komunal kreatif dan fasilitas bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus sehingga dapat menyentuh segala lapisan masyarakat

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

1. OODI HELSINKI CENTRAL LIBRARY (HELSINKI, FINLLANDIA)



Gambar 1.4.1 Perpustakaan Oodi Helsinki Central, Finland
Sumber : www.archdaily.com

Perpustakaan Oodi Helsinki didesain oleh ALA Architect adalah salah satu perpustakaan bertaraf nasional yang berada di Kota Helsinki, Finlandia. Perpustakaan ini memiliki area sebesar 17.250 m². Berada di lokasi yang penting di kota Helsinki. Penempatannya yang berada di seberang Gedung Parlemen Eduskuntatalo, hal ini dipilih sebagai simbol pengingat kedekatan antara pemerintah dan masyarakat tentang pentingnya keaktifan dalam berdemokrasi dan kebebasan berekspresi.

Salah satu upaya yang akan memperkuat nilai kedekatan antara pemerintah dan masyarakat tersebut, pintu masuk perpustakaan sengaja dirancang menghadap langsung ke Gedung Parlemen dan dirancang bentang panjang minim kolom untuk kemudahan aksesibilitas pengguna.

Teras lantai atas dirancang menggunakan struktur kantilever yang memiliki lebar dua kali dari lebar teras lantai bawah nya. Desain kantilever ini akan berguna untuk area peneduh dan menjadi area bersosialisasi masyarakat setempat. [11]



Gambar 1.4.2 Teras kantilever depan entrance
Perpustakaan Oodi Helsinki
Sumber : www.archdaily.com

Perpustakaan ini menjadi seperti "Rumah kedua" bagi penggunanya. Karena perpustakaan ini menyediakan ruang maupun fasilitas untuk berbagai kegiatan sosial, seperti kafe, restoran, balkon publik, bioskop, studio rekaman audio-visual, dan *makerspace*.

Gambar 1.4.3 Area Publik di Perpustakaan Oodi Helsinki
Sumber : www.archdaily.com



Gambar 1.4.4 Kafetaria Perpustakaan sentral Oodi Helsinki
Sumber : www.archdaily.com

Ruang baca yang tenang dan sepi juga tersedia di perpustakaan ini, yang biasa disebut "Surga Buku". Sebagai bentuk respon dari perilaku pengguna akan kebutuhan ruang gerak dan aksesibilitas, rak buku hanya tersedia sepertiga dari luas total ruangan yang memberikan kesan luas dan ke-leluasaan gerak bagi penggunanya.



Gambar 1.4.5 Surga Buku Perpustakaan Oodi Helsinki
Sumber : www.archdaily.com

HASIL STUDI PRESEDEN :

- Memberikan fasilitas maupun ruang untuk semua aktivitas.
- Ruang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan pengguna
- Perpustakaan dirancang untuk dapat memenuhi kemudahan dalam aksesibilitas pengguna
- Menyediakan ruang baca dengan suasana tenang. Hingga ruang sosial yang bebas, seperti kafe dan co-working space.

2. SEATTLE LIBRARY (SEATTLE, AMERIKA SERIKAT).

Perpustakaan Pusat Seattle didesain oleh **LMN & OMA** yang sudah tidak dikhususkan untuk media cetak (buku), namun juga sudah menjadi gudang informasi dari semua jenis media [12].

Dinding kaca memberikan akses cahaya matahari masuk ke dalam bangunan dengan optimal. Dinding kaca transparan ini juga memberikan kesan "terhubung" antara pengguna dalam bangunan dengan area luar bangunan.



Gambar 1.4.6 Eksterior bangunan perpustakaan Seattle, Amerika Serikat

Sumber : www.archdaily.com

Eksterior bangunan yang dirancang untuk merespon lingkungan sekitarnya. Bentuk yang dibuat sedemikian berguna untuk mengurangi terik matahari berlebihan masuk kedalam bangunan dan dilengkapi parkir basement.



Gambar 1.4.7 Konsep ruang vertikal dan bentuk bangunan perpustakaan Seattle

Sumber : www.archdaily.com

Fasilitas/fitur dan ruang yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Seperti rak buku yang disusun secara linier melingkar di setiap lantai dan terhubung antar lantainya. Tidak hanya fasilitas media cetak, namun juga menyediakan area digital yang dapat diakses oleh semua pengunjung perpustakaan.



Gambar 1.4.8 Ruang media perpustakaan Seattle, Amerika Serikat

Sumber : www.archdaily.com

Perpustakaan Seattle juga menyediakan fasilitas ruang untuk keperluan sosial lainnya, seperti ruang yang dapat disewa untuk berbagai kebutuhan, seperti rapat, seminar, dsb.



Gambar 1.4.9 Ruang serbaguna perpustakaan Seattle, Amerika Serikat

Sumber : www.archdaily.com

HASIL STUDI PRESEDEN :

- Memberikan fasilitas tidak hanya media cetak, namun juga media non cetak atau online.
- Memberikan fasilitas ruang tidak hanya untuk membaca, namun untuk kegiatan sosial yang lain.

1.5 KAJIAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Arsitektur Perilaku adalah salah satu pendekatan arsitektur yang muncul karena adanya pertimbangan perilaku, karakteristik serta kebutuhan penggunaannya akan suatu bangunan. Menurut Deddy Halim dalam bukunya, dikatakan bahwa tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengatasi masalah yang menyangkut interaksi manusia-lingkungan dalam membuat, mengolah, menjaga, dan memperbaiki lingkungan sehingga mampu menciptakan perilaku yang diinginkan. [13]

"ARSITEKTUR PERILAKU"

Arsitektur Perilaku merupakan arsitektur yang menitikberatkan pada hubungan antara manusia, baik secara individu maupun kelompok, dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Carol Simon Weisten dan Thomas G. David (1987) ada beberapa prinsip dalam arsitektur perilaku, antara lain :

PRINSIP PENDEKATAN

Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan

- Pencerminan fungsi bangunan
- Menunjukkan skala dan proporsi yang tepat serta dapat dinikmati
- Menunjukkan bahan dan struktur yang akan digunakan dalam bangunan

Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan

- Nyaman secara fisik dan psikis
- Menyenangkan secara fisik dan psikologis

Memenuhi nilai estetika, komposisi dan estetika bentuk

- Keterpaduan (unity)
- Keseimbangan
- Proporsi
- Skala

Memperhatikan kondisi dan perilaku pengguna

- Usia
- Jenjang pendidikan
- Jenis kelamin

PENERAPAN PENDEKATAN

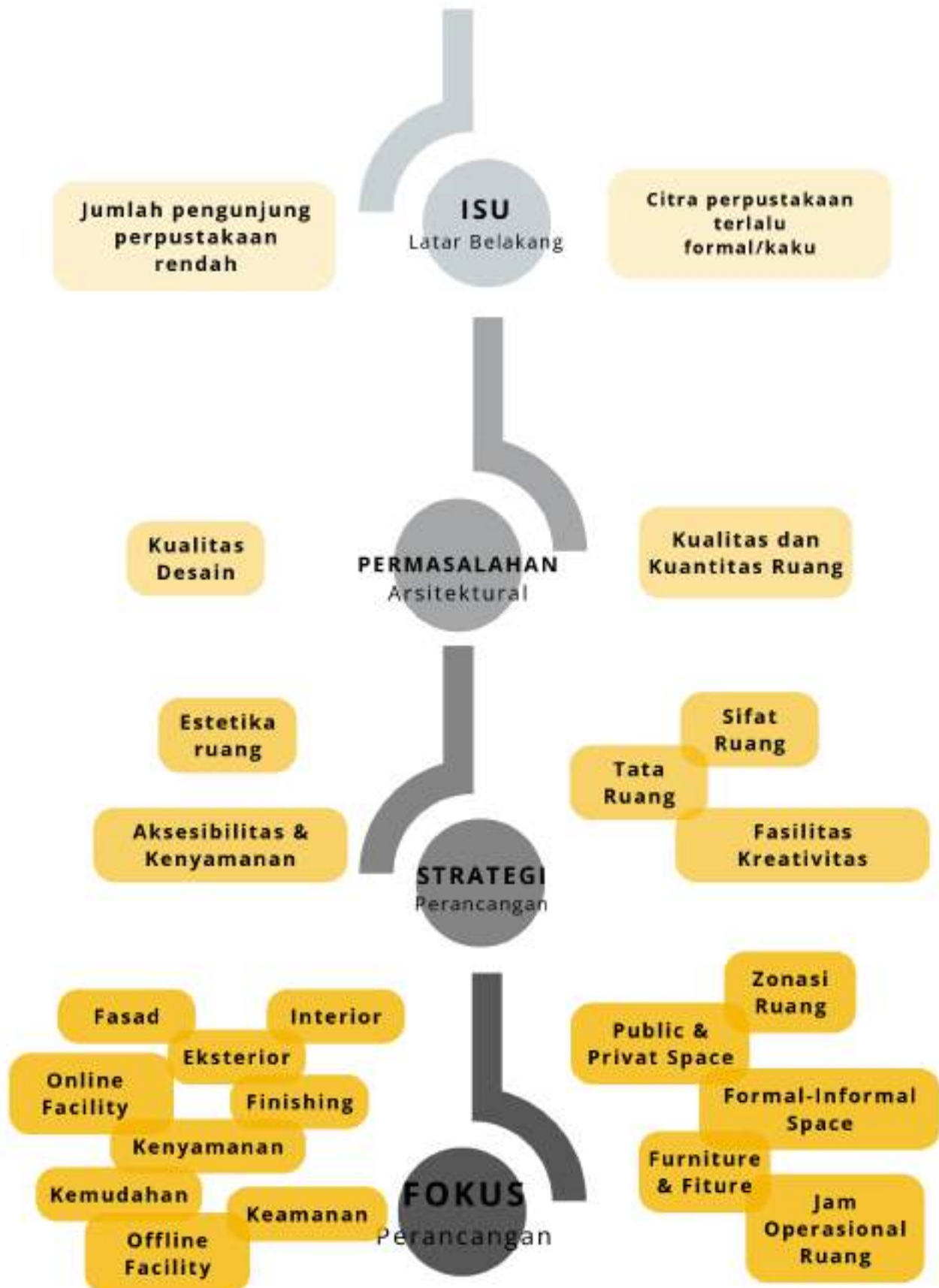
- Menyediakan lebih banyak area terbuka (hijau).
- Menyediakan ruang untuk kapasitas individu hingga kelompok, privasi hingga publik.

- Merancang ruang yang nyaman dan aman.
- Menyediakan ruang baca tertutup dengan suasana tenang. Hingga ruang sosial terbuka yang bebas, seperti kafe dan co-working space.

- Desain ruang yang terpisah menyesuaikan penggunaannya (dewasa hingga anak - anak, tenang hingga ceria, dll).
- Menjaga keserasian desain antar ruang.

- Zoning ruang sesuai kriteria tertentu (zona anak, SD, dll.)
- Elemen arsitektural ramah semua usia, baik lansia dan anak-anak.

1.6 STRATEGI DESAIN





2

PENELUSURAN KONSEP

2.1 KAJIAN FUNGSI & AKTIVITAS

PRIMER



LITERASI & EDUKASI

- Konvensional
- Digital

ARSIP & KOLEKSI

- penyimpanan Koleksi buku perpustakaan
- Peminjaman Buku

AREA WORKSHOP / CO-WORKING SPACE

- Zona berdiskusi
- Zona bersosial

SEKUNDER



SAFARI BUKU & AREA KOMERSIAL

- Area makan dan minum
- Area bersantai dan bersosialisasi

TAMBAH BENTUK

- Area menghabiskan waktu dengan keluarga
- Wadah berkumpul komunitas
- Berjualan saat event tertentu

PENUNJANG



KEAMANAN

- Pemipaan barang
- Area keamanan
- Pusat informasi

PEMBAHATAN

- Perawatan kebersihan dan kelayakan properti
- Pengecekan stok koleksi
- Keamanan dan pengawasan

2.2 KEBUTUHAN RUANG

Analisis kebutuhan ruang dan kegiatan penunjangnya berdasarkan perilaku kegiatan (pengguna).

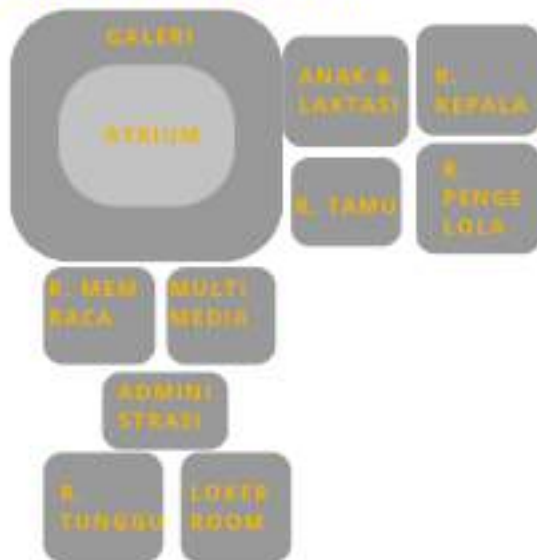
TABEL KEBUTUHAN RUANG PENGGUNA PERPUSTAKAAN

No	RUANG	FUNGSI RUANG	PERSYARATAN RUANG
1	LOBBY	- Tempat pengguna menunggu sebelum masuk - Tempat sebagai penghubung antara bangunan utama perpustakaan dan area outdoor	- Mudah diakses dari pintu utama - Area penerima dan orientasi pengunjung - Sirkulasi luas dan tidak menghambat arus masuk - Memiliki meja informasi/resepsionis - Pencahayaannya baik dan representatif - Ventilasi dan pendingin udara memadai - Dekat dengan area tunggu dan galeri
2	ADMINISTRASI	Pengelolaan data dan pengawasan	- Dekat lobby dan area pelayanan - Memiliki area kerja staf dan penyimpanan dokumen - Pencahayaannya kerja cukup - Sistem jaringan internet dan telepon - Kondisi akustik tenang - Akses terbatas untuk umum
3	LOKER & KEAMANAN	Tempat penyimpanan barang pengguna	- Dekat pintu masuk perpustakaan - Sistem pengamanan baik - Mudah diawasi petugas - Ventilasi cukup - Material tahan lama dan aman
4	GALERI	Menampilkan dan menyimpan koleksi buku dan koleksi seni	- Ruang display fleksibel - Pencahayaannya display optimal - Dinding display dan panel pameran - Sirkulasi pengunjung nyaman - Kontrol kelembapan untuk koleksi
5	RUANG RAK BUKU	Memilih koleksi buku	- Struktur lantai kuat menahan beban buku - Jarak antar rak sesuai standar ergonomi - Sirkulasi mudah - Ventilasi dan kelembapan terkontrol - Sistem keamanan koleksi
6	RUANG BACA	Membaca dalam suasana santai	- Suasana tenang - Pencahayaannya alami dan buatan cukup - Ventilasi baik/AC - Furnitur ergonomis - Dekat rak buku - Akustik nyaman
7	RUANG BACA ANAK	Area baca khusus anak-anak	- Warna dan interior ramah anak - Furnitur aman dan rendah - Area baca interaktif - Lantai aman/tidak licin - Pengawasan mudah oleh orang tua/petugas - Pencahayaannya terang
8	RUANG ANAK & LAKTASI	Fasilitas bagi ibu menyusui dan ruang aman bagi balita	- Privasi tinggi - Ventilasi baik dan bersih - Tersedia wastafel - Kursi nyaman untuk menyusui - Area bermain ringan anak - Suasana tenang
9	LIFT	Fasilitas umum	- Dekat area sirkulasi utama - Memenuhi standar aksesibilitas difabel - Kapasitas sesuai jumlah pengguna - Sistem keamanan dan emergency - Mudah dijangkau dari lobby
10	LIFT PENGELOLA	Sarana transportasi antar lantai	- Terpisah dari lift publik - Mendukung distribusi barang/dokumen - Dekat area servis - Kapasitas barang memadai
11	TOILET PERPUSTAKAAN	Untuk mengakses kegiatan sanitasi pengunjung perpustakaan	- Dipisah pria/wanita - Tersedia toilet difabel - Ventilasi dan sanitasi baik - Mudah dijangkau pengunjung - Material tahan air dan mudah dibersihkan
12	R. SERVIS	Ruang kerja pengelola untuk melakukan perawatan dan operasional bangunan	- mudah diakses oleh pengelola - tidak berada di area publik

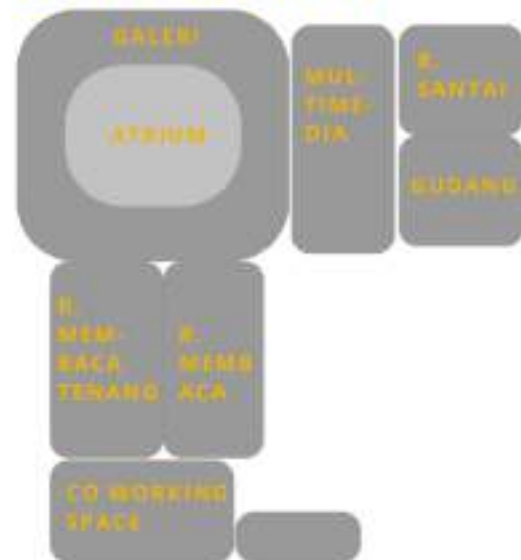
No	RUANG	FUNGSI RUANG	PERSYARATAN RUANG
13	DAPUR KANTIN	Ruang untuk memasak kebutuhan kantin	• Ventilasi dan exhaust baik • Area basah dan kering terpisah • Instalasi air bersih dan limbah • Material higienis • Dekat area kantin
14	R. TAMU KANTOR	Menerima tamu kantor dinas	• Dekat area administrasi/pimpinan • Suasana formal dan nyaman • Furnitur tamu representatif • Pencahayaan baik
15	R. BIDANG PEMBINAAN & PENGEMBANGAN	• Ruang berkerja Kepala Bidang dan Staf • Menerima tamu khusus bidang	• Area kerja staf • Ruang arsip dan dokumen • Jaringan internet dan listrik memadai • Akustik tenang
16	R. BIDANG KEARSIPAN	• Ruang berkerja Kepala Bidang dan Staf • Menerima tamu khusus bidang	• Area kerja staf • Ruang arsip dan dokumen • Jaringan internet dan listrik memadai • Akustik tenang
17	R. BIDANG PERPUSTAKAAN	• Ruang berkerja Kepala Bidang dan Staf • Menerima tamu khusus bidang	• Area kerja staf • Ruang arsip dan dokumen • Jaringan internet dan listrik memadai • Akustik tenang
18	R. SEKRETARIS	• Ruang berkerja Sekretaris Dinas dan Staf • Menerima tamu Sekretaris Dinas	• Dekat ruang kepala dinas • Area penerima tamu pimpinan • Sistem komunikasi baik • Privasi cukup
19	R. KEPALA DINAS	• Ruang berkerja Kepala Dinas dan Staf • Menerima tamu Kepala Dinas	• Privasi tinggi • Representatif dan formal • Akustik baik • Pencahayaan optimal
20	RUANG RAPAT	Ruang untuk Rapat Pengurus Dinas dan pengelola	• Kapasitas sesuai kebutuhan • Akustik baik • Peralatan presentasi • Ventilasi/AC baik • Fleksibel untuk berbagai kegiatan
21	TOILET KANTOR	Untuk mengakses kegiatan sanitasi pengurus dinas dan pengelola	• Dekat area kerja pegawai • Sanitasi baik • Ventilasi cukup • Tersedia toilet difabel bila diperlukan
22	CO.WORKING SPACE	• Untuk melakukan kegiatan bersosialisasi • Menjadi wadah kolaboratif masyarakat	• Layout fleksibel • Banyak stop kontak dan internet • Pencahayaan nyaman • Area kolaborasi dan kerja individu • Akustik terkendali
23	AUDITORIUM	• Ruang untuk kegiatan seminar • Ruang untuk menerima tamu lembaga lain	• Kapasitas besar • Akustik dan sistem suara baik • Jalur evakuasi jelas • Panggung dan backstage • Sistem pencahayaan pertunjukan • Kursi ergonomis
24	R. ARSIP	Ruang untuk menyimpan buku cetak maupun buku elektronik	• Kontrol suhu dan kelembapan • Rak arsip khusus • Sistem keamanan tinggi • Bebas dari kebocoran dan sinar matahari langsung • Proteksi kebakaran
25	MUSHOLLA	Ruang untuk melaksanakan ibadah Sholat	• Area wudhu terpisah • Orientasi kiblat • Ventilasi baik • Suasana tenang dan bersih • Rak penyimpanan sandal/mukena
26	R. MULTIMEDIA	Ruang untuk mengakses buku elektronik dan internet melalui perangkat komputer	• Infrastruktur audio visual • Kedap suara sebagian • Jaringan internet cepat • Pencahayaan fleksibel • Sistem listrik memadai
27	R. BACA PRIVAT	Ruang untuk membaca buku dengan tingkat konsentrasi	• Privasi dan akustik baik • Kapasitas kecil/individual • Pencahayaan fokus nyaman • Ventilasi baik • Furnitur ergonomis

2.3 KEBUTUHAN RUANG

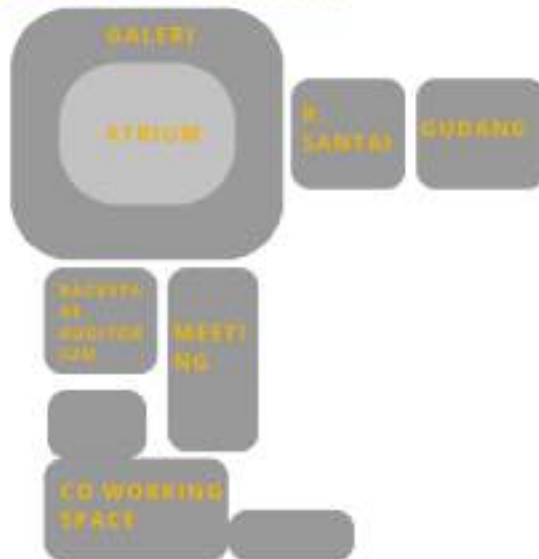
BUBBLE PLAN LANTAI 1



BUBBLE PLAN LANTAI 2



BUBBLE PLAN LANTAI 3



BUBBLE PLAN LANTAI 4



2.3 ANALISIS TAPAK

KONTEKS

Lokasi : Jalan Raya Veteran, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro



Gambar 1.4.9 Gambar tampak atas tapak
Sumber : www.aerialspacel.com

Tapak berada di Jalan Raya Veteran, Kabupaten Bojonegoro. Lokasi tapak yang bersebelahan dengan Mall Pelayanan Publik semakin mempermudah aksesibilitas terhadap tapak.

Area timur tapak yang berbatasan dengan area persawahan yang luas semakin memberikan keunggulan pada view pada tapak.



Utara
Toko material bangunan



Timur
Area persawahan



Selatan
Kantor Mall Pelayanan Publik



Barat
Jalan Raya Veteran



- KDB (Koefisien Dasar Bangunan):** Maksimal 40% - 60% Luas lantai dasar bangunan yang boleh dibangun maksimal 60% dari total luas lahan, menyisakan setidaknya 40% untuk resapan atau ruang terbuka.
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan):** Maksimal 1,2 - 2,0 Total seluruh luas lantai bangunan boleh berkisar 1,2 hingga 2 kali lipat dari luas lahan (misal: lahan 1000 m², total lantai bangunan bisa sampai 2000 m²).
- KDH (Koefisien Dasar Hijau):** Minimal 20% - 40% Area resapan air atau lahan terbuka hijau wajib dipertahankan minimal 20% hingga 40% dari total luas lahan.
- GSB (Garis Sempadan Bangunan):** Sesuai Fungsi Jalan. Jalan Veteran di Bojonegoro diklasifikasikan sebagai jalan kolektor primer. Merujuk Perbup No 31 Tahun 2021 tentang Garis Sempadan Bangun, GSB untuk jalan arteri/kolektor ditetapkan minimal 12,5 meter dari As jalan ke pagar atau 7 - 8 meter dari tepi teritis ke bangunan.

PENYELESAIAN DESAIN



Salah satu penyelesaiannya dengan memberikan area terbuka pada bagian timur untuk memanfaatkan view dari tapak

IKLIM



Kabupaten Bojonegoro memiliki iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim kemarau dan musim hujan.

- **Curah Hujan:**
Rata-rata curah hujan tahunan di Bojonegoro berkisar antara 1.000-2.000 mm.
- **Suhu Udara:**
Suhu rata-rata berkisar antara 26-32°C. Suhu tertinggi dapat mencapai 35°C.
- **Kelembapan Udara:**
Tingkat kelembapan udara relatif tinggi, berkisar antara 60-90%.
- **Angin:**
Kecepatan angin di Bojonegoro tergolong ringan hingga sedang, dengan rata-rata kecepatan 3-15 km/jam.

Dapat disimpulkan bagaimana cuaca Kabupaten Bojonegoro yang sangat panas ditambah dengan kelembabannya yang tinggi.



Penggunaan *secondary skin* dapat mengurangi cahaya matahari yang masuk terhadap bangunan.

PENYELESAIAN DESAIN



Mengurangi sekat pada bangunan & memberikan banyak bukaan pada bangunan yang dapat memperlancar aliran pertukaran udara



Penggunaan Greenroof dapat membantu mengurangi panas pada objek bangunan.

2.4 KONSEP DESAIN

PENDAKATAN PERILAKU

Carol Simon Weisten dan
Thomas G. David (1987)

- MAMPU BERKOMUNIKASI DENGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN
- MEWADAHAI AKTIVITAS PENGHUNINYA DENGAN NYAMAN DAN MENYENANGKAN
- MEMENUHI NILAI ESTETIKA, KOMPOSISI DAN ESTETIKA BENTUK
- MEMPERHATIKAN KONDISI DAN PERILAKU PEMAKAI

INTEGRASI KEISLAMAN

• SURAH AL ALAQ AYAT 1-5

• (HR. BUKHARI NO. 2191, DARI ABU MUSA)

• HR. ABU DAUD NO. 4831

KONSEP DASAR

INFORMALITY OF EDUCATIONAL PARKS

INFORMALITIES

Informalitas, yang berarti perpustakaan dirancang untuk dapat mewadahi kegiatan kegiatan informal, sehingga dapat lebih menarik minat pengunjung, dengan banyak memberikan ruang ruang yang nyaman dan dengan suasana santai

EDUCATIONAL

Edukasional, Perpustakaan tidak hanya sebagai arsip buku, tetapi juga wadah edukasi yang memberikan kenyamanan dan tidak kaku.

PARKS

Taman, tempat bersosial dengan sifat informal dan fleksibel yang sangat diminati karena kemudahan aksesnya, objek rancangan akan memberikan kenyamanan yang diberikan oleh taman dengan banyak area terbuka pada rooftop

MULTI PURPOSE

SEAMLESS

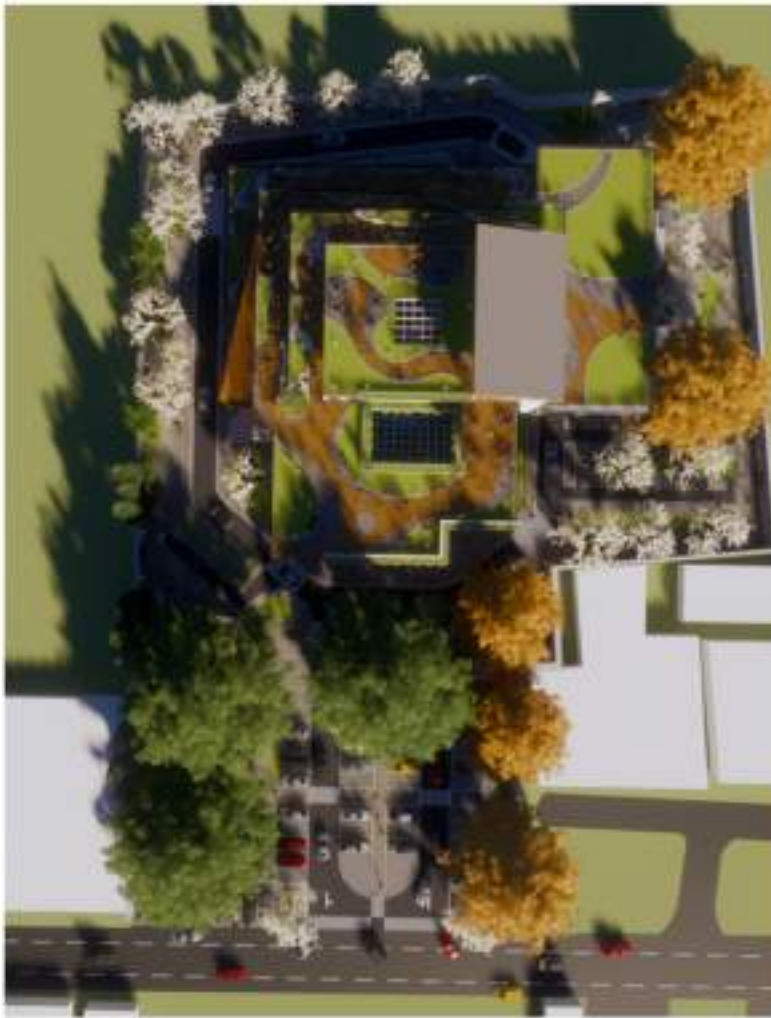
INTEGRATED



3

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

3.1 RANCANGAN TAPAK



PARKING AREA

Membagi area parkir ke beberapa titik, untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses, sejalan dengan kebiasaan masyarakat yang gemar memarkir kendaraan dekat sedekat mungkin dengan lokasi kegiatan yang akan dilakukan.



ENTRANCE

Membagi entrance menjadi dua bagian untuk mempermudah keluar dan masuk kedalam tapak, sejalan dengan Jalan Veteran yang memiliki 2 jalur yang dipisahkan oleh sebuah boulevard.



PEDESTRIAN & TAMAN KOTA

memiliki peran untuk memisah antara sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki, untuk menjaga keamanan dan kenyamanan dari pejalan kaki, yang diberikan pepohonan disekitarnya agar dapat meneduhkan pejalan kaki,



3.2 RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG



GREENROOF

Menggunakan atap greenroof, selain dapat mengurangi panas yang diterima oleh bangunan, juga dapat menjadi tempat untuk bersosial pada pagi dan sore hingga malam. greenroof juga dapat mengurangi penat pengguna karena view yang didapatkan dari tapak cukup baik.

Dengan menambahkan pot pot yang sekaligus menjadi kursi bagi pengguna yang ingin untuk bersantai di area greenroof



WOODEN ROSTER

penggunaan roster kayu untuk menjadi dinding pada bangunan dapat mengurangi panas yang masuk kedalam bangunan dengan tetap dapat menyerap cahaya masuk



ROOF STAIRWAY

Menjadikan atap sebagai tangga menuju ke lantai berikutnya, memudahkan aksesibilitas pengguna dari luar bangunan dan dapat menjadi sarana berkumpul maupun menghabiskan waktu pengguna dengan ber duduk ataupun melakukan kegiatan sosial lainnya.



VEGETATION RAILINGS

Railing dengan memanfaatkan pot dan tanaman akan dapat memberikan keamanan sekaligus kesegaran terhadap pengguna, selain itu tumbuhan yang ada akan memberikan efek shading dramatis pada interior bangunan



3.3 RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN



NATURE VOID

Void ditengah berisi tanaman akan memberikan kesejukan dan memberikan pencahayaan alami pada bangunan yang memiliki ukuran masif dan dapat menjadi area spot yang dapat menarik pengguna.



SHADE ROOF

Atap berkisi-kisi akan memberikan shading yang baik terhadap interior bangunan dan dapat sedikit membantu mengurangi kelelahan pada mata pengguna dari membaca buku.



BLOCK BOOKSELF

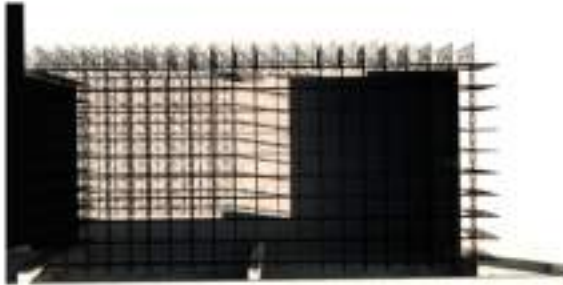
Rak display buku yang akan membuat pengguna akan lebih berinteraksi dengan area buku bacaan, dan memberikan area duduk sementara sambil memilah buku yang akan dipinjam atau dibacanya.



GLASS RAILING BOOKSELF

Rak buku yang menjadi railing pada lantai 2 menggunakan kaca sebagai pembatasnya, sehingga tetap dapat memberikan pencahayaan yang baik dan tetap memberikan keamanan bagi pengguna

3.4 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN



PLANE FRAME

Plane frame digunakan pada bangunan bagian atap, sehingga dapat dipasang pada struktur yang kompleks.

CANTILEVER

Penggunaan balok kantilever digunakan pada bagian terluar bangunan karena agar dapat mengurangi kolom sehingga dapat memberikan efek bukaan menjadi lebih luas.



RIGID FRAME

Menggunakan struktur mayoritas rigid frame karena kuat dan tidak terlalu membutuhkan perawatan.





4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

3.4 EVALUASI HASIL RANCANGAN

TINJAUAN KEISLAMAN

Artinya:

- 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
- 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia;
- 4. yang mengajar (manusia) dengan perantara pena
- 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surah Al-'Alaq (96:1-5)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Ayat ini adalah wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW, dan menjadi penegasan betapa pentingnya membaca dan mencari ilmu. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan manusia untuk membaca, yang merupakan salah satu kunci utama dalam perolehan ilmu dan pengetahuan. [5]

Artinya:

"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah No. 224, disahihkan oleh Syaikh Al-Albani)

HR. Ibnu Majah No. 224

طَلَبُ الْعِلْمِ قَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Hadits ini menekankan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Menuntut ilmu tentu mencakup aktivitas membaca dan belajar, yang merupakan cara utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan. [6]

TINJAUAN KEISLAMAN

•

Surah Al-'Alaq (96:1-5)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Ayat ini adalah wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW, dan menjadi penegasan betapa pentingnya membaca dan mencari ilmu. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan manusia untuk membaca, yang merupakan salah satu kunci utama dalam perolehan ilmu dan pengetahuan. [6]

•

(HR. Abu Daud no. 4833, Tirmidzi no. 2378, Ahmad 2/344, dari Abu Hurairah, Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan)

أَعَزُّ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مِنْ خَلَالِ

Artinya:

"Seseorang akan mencocoki kebiasaan teman karibnya. Oleh karenanya, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman karib kalian"

Al Ghazali rahimahullah mengatakan, "Bersahabat dan bergaul dengan orang-orang yang positif, akan mengakibatkan kita terlahir positifnya. Sedangkan bersahabat dengan orang yang zuhud, membuat kita juga ikut zuhud dalam masalah dunia. Karena memang dasarnya seseorang akan mencontoh teman dekatnya." [7]

Artinya:

- 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
- 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia,
- 4. yang mengajar (manusia) dengan perantara pena,
- 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

• (HR. Bukhari no. 2101, dari Abu Musa)

مَثَلُ الْيَاسِرِ الْمَالِحِ وَالْيَاسِرِ الشَّوْءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْمَسْكِ الْيَمِينِ . وَكَيْفَ الْحَدَادُ . لَا يَغْدَقُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمَسْكِ إِلَّا تَلْبِيْهِ . أَوْ تَجِدُ رِيْحَهُ . وَكَيْفَ الْعَدَاةُ يُخْرِقُ بِذَلِكَ أَوْ تَوَكُّدُ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ رِيْحًا خَبِيْثًا

Artinya:

"Seseorang yang duduk (berteman) dengan orang shalih dan orang yang jelek adalah bagaikan berteman dengan pemilik minyak misk dan pandai besi. Jika engkau tidak dihadiahkan minyak misk olehnya, engkau bisa membeli darinya atau minimal dapat baunya. Adapun berteman dengan pandai besi, jika engkau tidak mendapati badan atau pakaianmu hangus terbakar, minimal engkau dapat baunya yang tidak enak."

Ibnu Hajar Al Asqalani mengatakan, "Hadits ini menunjukkan larangan berteman dengan orang-orang yang dapat merusak agama maupun dunia kita. Dan hadits ini juga menunjukkan dorongan agar bergaul dengan orang-orang yang dapat memberikan manfaat dalam agama dan dunia." [7]

- Hubungan prinsip berilmu dalam perancangan ini tercermin melalui fungsi Perpustakaan Daerah sebagai

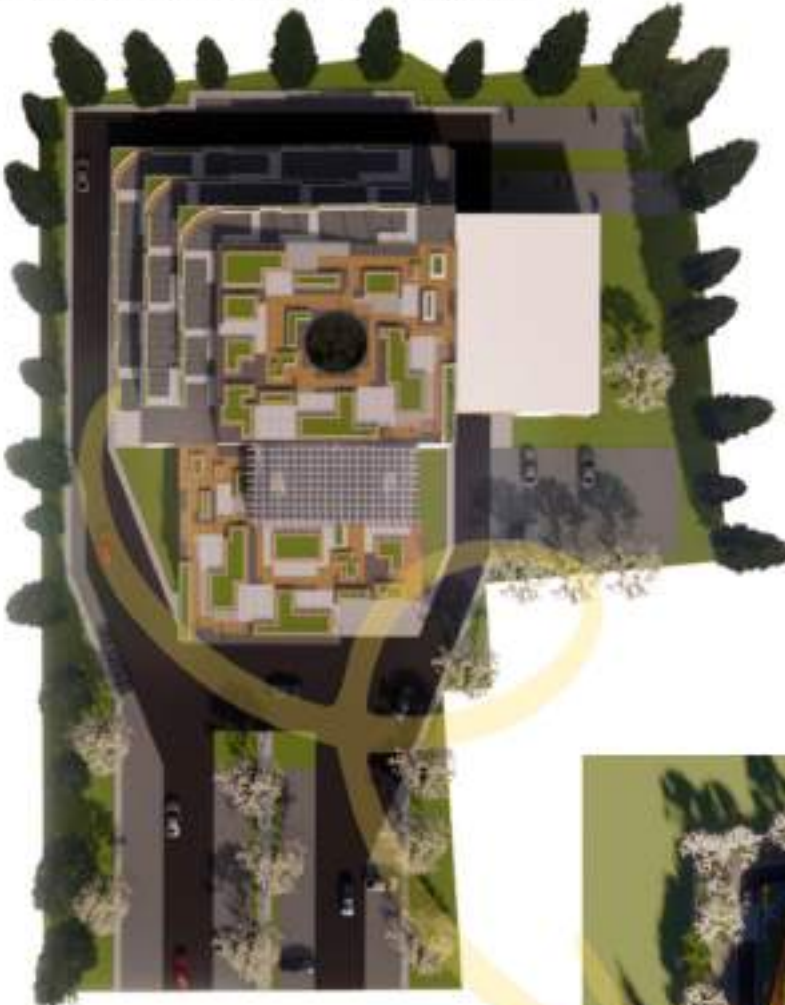
MADRASATUN

Menjadi tempat pembelajaran di

AT-TAWASHUL AL-IJTIMAIY

Dapat menjadi wadah untuk berkumpul dan berinteraksi secara sosial

3.4 EVALUASI HASIL RANCANGAN



KONSEP AWAL

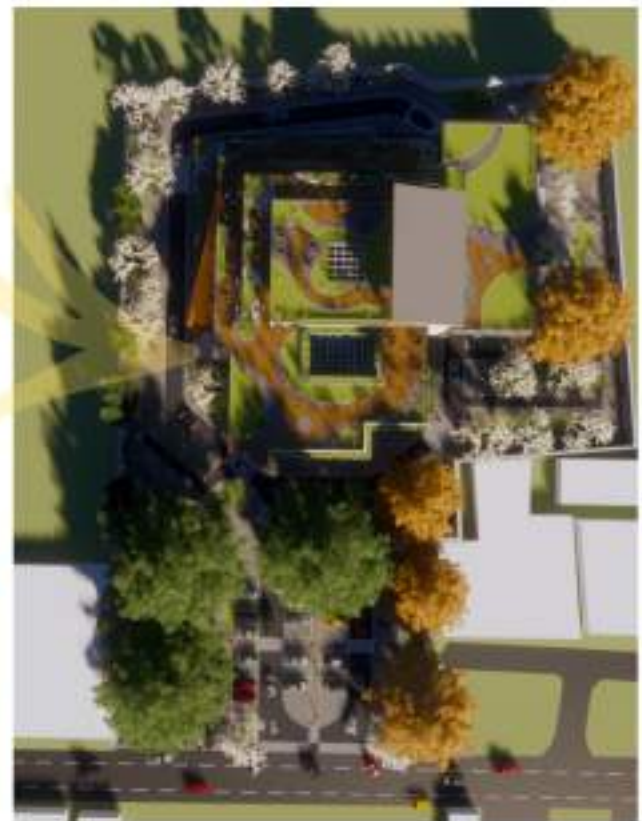
Belum tersedia area duduk pada konsep awal. Area duduk ditempatkan pada area rooftop pada masing-masing lantai. Hal ini diruntukkan untuk memudahkan fungsi aktivitas pengguna dalam menggunakan area outdoor ini untuk kebutuhan yang bersifat lebih informal.

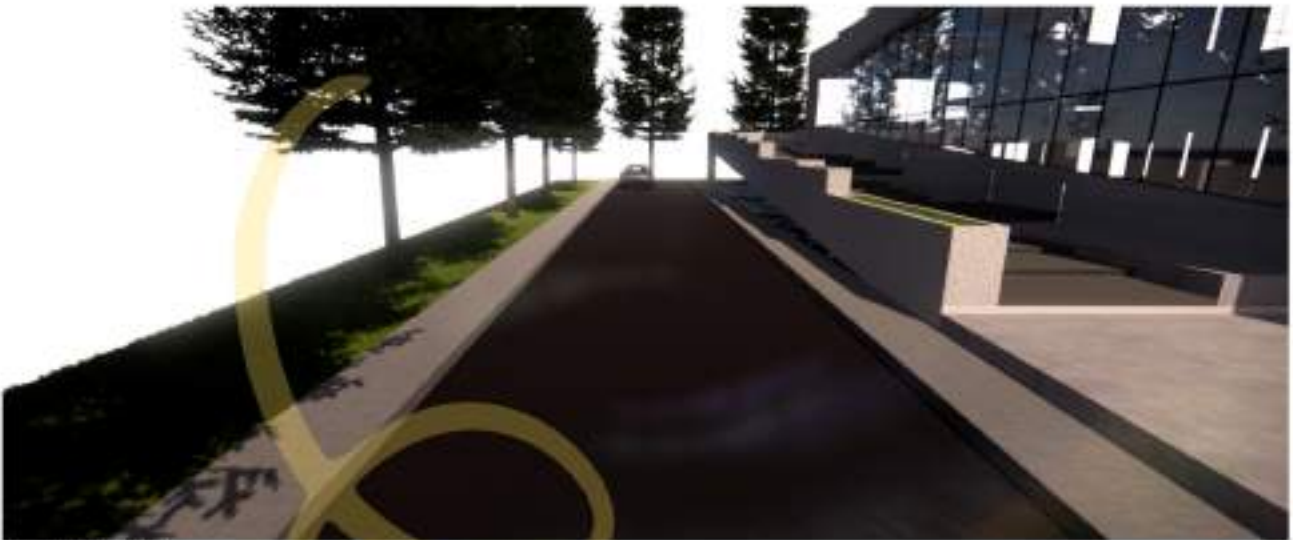
Area luar ini juga dimanfaatkan sebagai area hijau, sehingga desain penempatan area duduk diatur dan dirancang dengan mengintegrasikan penghijauan secara menyeluruh.



HASIL AKHIR

Perubahan dengan menambahkan area duduk di bagian rooftop pada masing-masing lantai yang tampilannya telah diintegrasikan dengan vegetasi yang menunjang penghijauan.





KONSEP AWAL

Pada konsep awal, desain jalan dirancang dengan lebar 6 meter (belum termasuk area perimeter/bahu jalan), sehingga total lebar keseluruhan jalur terasa terlalu lebar dan kurang proporsional terhadap lingkungan sekitarnya. Kondisi ini menyebabkan kesan ruang yang terlalu dominan oleh perkerasan aspal, mengurangi kenyamanan visual dan interaksi pejalan kaki, serta meminimalisir potensi ruang hijau di sepanjang koridor jalan.



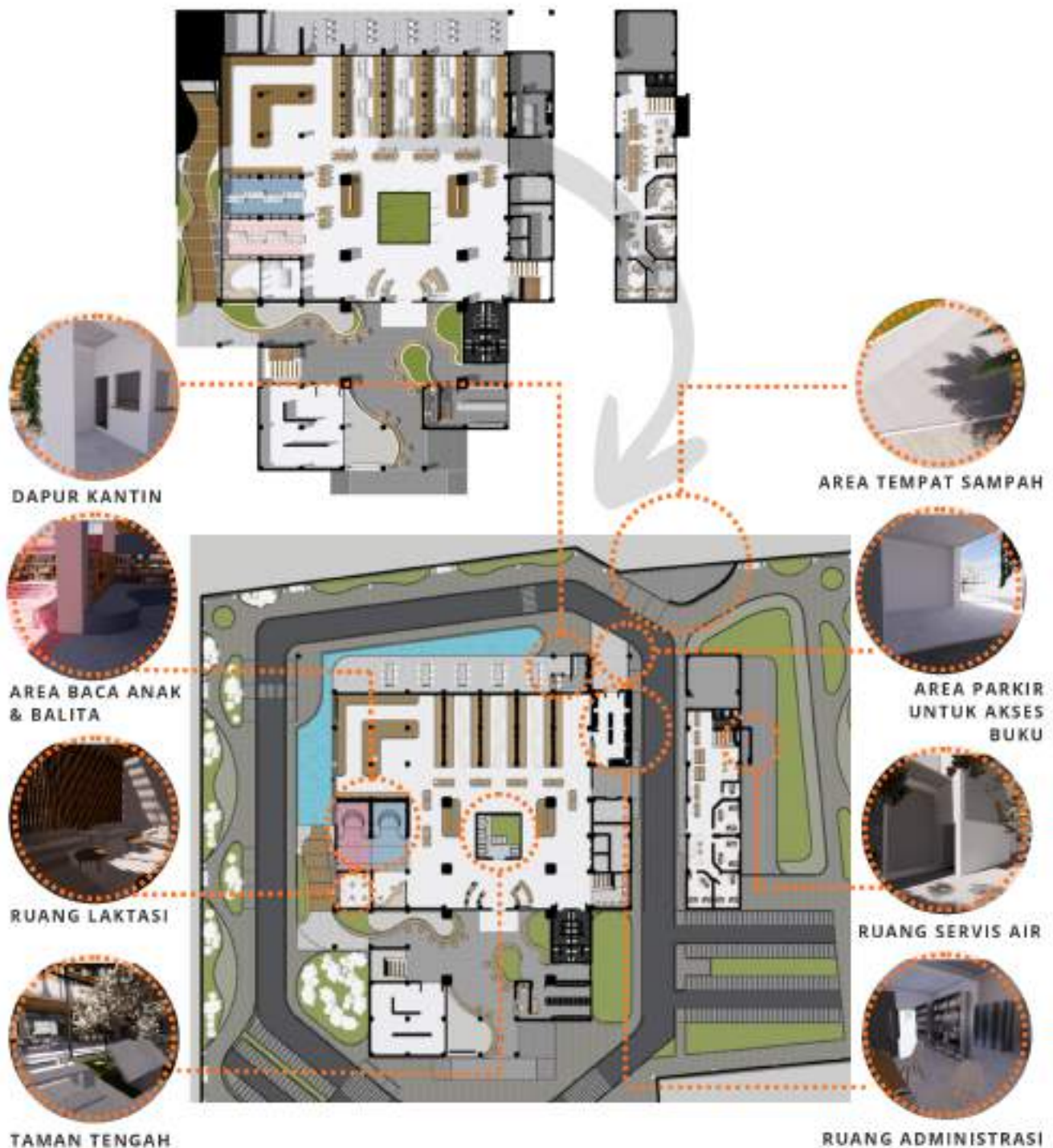
HASIL AKHIR

Pada hasil akhir, dilakukan penyempitan lebar jalan untuk menciptakan proporsi ruang yang lebih seimbang antara jalur kendaraan, jalur pejalan kaki, dan ruang hijau. Penyempitan ini bertujuan untuk:

- Mengurangi dominasi perkerasan sehingga kawasan terasa lebih humanis dan ramah pejalan kaki
- Menambah ruang untuk vegetasi di sepanjang koridor, mendukung penghijauan kawasan
- Meningkatkan kenyamanan visual dengan keseimbangan antara elemen keras (jalan) dan elemen lunak (pohon dan tanaman)
- Mempertegas karakter kawasan sebagai lingkungan yang berorientasi pada kenyamanan pengguna dan keberlanjutan lingkungan

Perubahan ini sejalan dengan pendekatan desain human-scale yang memprioritaskan kualitas ruang bagi pejalan kaki dan penghijauan, dibandingkan kapasitas kendaraan semata.

KONSEP AWAL



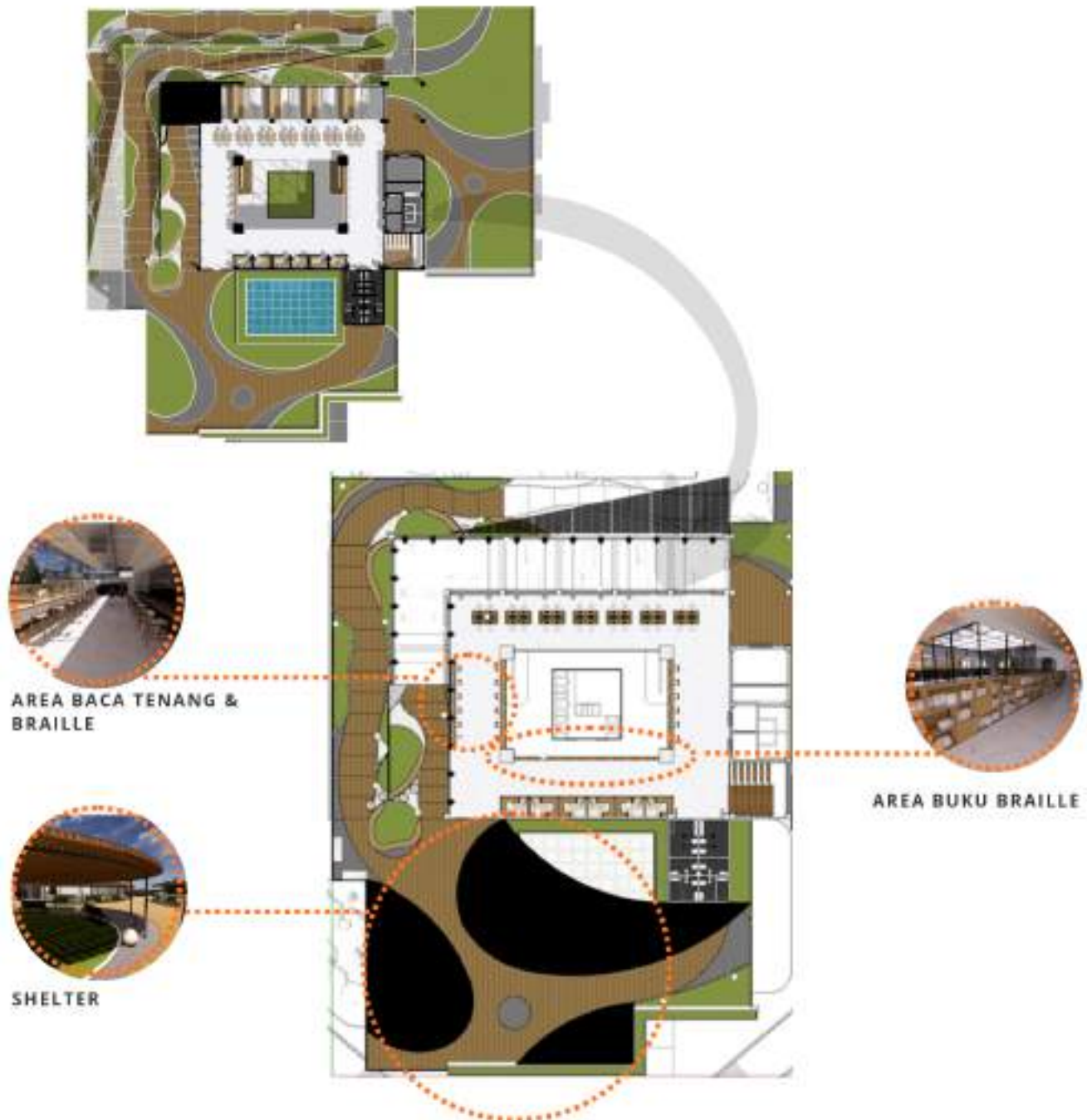
HASIL AKHIR LANTAI 1

Pada hasil akhir, dilakukan perbaikan antara lain ;

1. Memindahkan **Dapur kantin** untuk dirubah sebagai aksesibilitas datang nya buku.
2. Mengubah rotasi dari **Area Baca Anak & Balita** sebagai bentuk respon untuk membatasi akses anak & balita
3. Memindahkan dan merubah ukuran dari **Ruang Laktasi**
4. Menambahkan fungsi membaca pada **Taman Tengah** agar dapat berfungsi sebagai area membaca tambahan

7. Menambah **Area Tempat sampah** besar, agar dapat mengakomodasi kebutuhan pembuangan sampah
8. Menambahkan **Area Parkir Akses Buku**, agar lebih memudahkan aksesibilitas buku yang datang ke Perpustakaan
9. Menambahkan **Ruang Servis Air**, dengan memisahkan fungsinya dari Ruang servis listrik dan AC
10. Menambah **Ruang Administrasi** yang berfungsi untuk pendataan buku yang baru sampai [penyimpanan sementara dan sebagai area peminjaman dan pengembalian buku

KONSEP AWAL



HASIL AKHIR LANTAI 3

Pada hasil akhir, dilakukan perbaikan antara lain ;

1. Menambahkan opsi & alat pendukung audio yang mampu untuk mendukung aktivitas membaca buku Braille pada **Area baca tenang & Braille**
2. Menambahkan **Shelter** pada area area rooftop agar dapat mengakomodasi aktivitas di rooftop saat hujan maupun panas
3. Merubah railing menjadi railing rak buku yang berisi buku buku braille agar memudahkan aksibilitas pengguna



5

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro dengan Pendekatan Perilaku ini lahir dari kebutuhan nyata masyarakat akan fasilitas literasi yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu menarik minat kunjungan secara organik — bukan sekadar karena program wajib dari sekolah. Berdasarkan proses perancangan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan Perilaku sebagai Solusi Arsitektural yang Tepat Rendahnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Bojonegoro yang berada di peringkat 31 dari 38 kota/kabupaten di Jawa Timur dengan nilai 52,66 menunjukkan bahwa permasalahan literasi bukan semata soal ketersediaan buku, melainkan juga soal daya tarik dan kenyamanan ruang. Pendekatan perilaku yang mengacu pada prinsip Carol Simon Weisten dan Thomas G. David (1987) terbukti relevan sebagai landasan perancangan, karena ia menempatkan pola aktivitas, kebutuhan, dan kebiasaan pengguna sebagai titik awal desain — bukan sekadar standar teknis bangunan.
2. Konsep "Informality of Educational Parks" Menjawab Kebutuhan Masyarakat Konsep dasar yang diusung, yakni Informality of Educational Parks, berhasil mengintegrasikan tiga nilai utama: informalitas ruang, fungsi edukatif, dan karakter taman sebagai ruang publik. Dengan konsep ini, perpustakaan dirancang bukan sebagai tempat yang formal dan kaku, melainkan sebagai ruang hidup yang dinamis — menyediakan area baca santai, co-working space, rooftop hijau, café baca, auditorium, dan taman kota yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.
3. Desain Responsif terhadap Konteks Tapak dan Iklim Lokal Pemilihan lokasi di Jalan Raya Veteran yang berada di kawasan strategis Bojonegoro — berdekatan dengan Mall Pelayanan Publik, stadion, dan berbagai fasilitas publik lainnya — memberikan keunggulan aksesibilitas. Respons terhadap iklim tropis Bojonegoro yang panas dan lembab diwujudkan melalui penerapan elemen arsitektural seperti wooden roster, greenroof, vegetation railing, dan roof stairway yang sekaligus menjadi elemen estetika dan fungsi sosial.
4. Integrasi Sistem Struktur dan Elemen Interior yang Fungsional Penggunaan sistem rigid frame sebagai struktur utama, dikombinasikan dengan balok cantilever pada bagian eksterior, berhasil mengoptimalkan ruang bukaan dan mengurangi hambatan visual. Di sisi interior, elemen seperti nature void, block bookshelf, shade roof, dan glass railing bookshelf menciptakan suasana ruang yang nyaman sekaligus interaktif bagi pengguna.
5. Evaluasi Desain Mencerminkan Proses Iteratif yang Bertanggung Jawab Proses evaluasi antara konsep awal dan hasil akhir menunjukkan perbaikan yang signifikan — mulai dari penambahan area duduk terintegrasi vegetasi pada rooftop, hingga penyempitan lebar jalan dari 6 meter menjadi skala yang lebih manusiawi (human-scale). Perubahan ini mencerminkan bahwa perancangan tidak berhenti pada ide awal, melainkan terus direspons dan disempurnakan.

5.2 SARAN

Berdasarkan proses dan hasil perancangan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan lebih lanjut maupun bagi perancangan fasilitas serupa di masa mendatang:

1. Untuk Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Diharapkan pemerintah daerah dapat mempertimbangkan konsep perpustakaan informal seperti yang dirancang dalam tugas akhir ini sebagai acuan pembangunan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro yang baru. Keberadaan perpustakaan yang lebih modern, terbuka, dan ramah pengguna akan berdampak langsung pada peningkatan IPLM Kabupaten Bojonegoro yang saat ini masih tertinggal dari rata-rata Jawa Timur.
2. Untuk Pengelola Perpustakaan Desain yang baik hanya akan optimal apabila didukung oleh manajemen operasional yang adaptif. Pengelola perpustakaan ke depannya disarankan untuk merancang jam operasional yang lebih fleksibel, program-program komunitas yang beragam (seminar, workshop, pameran), serta pengelolaan fasilitas digital yang terus diperbarui agar tetap relevan dengan kebutuhan generasi muda.
3. Untuk Peneliti dan Perancang Selanjutnya Perancangan ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut, terutama pada aspek:
 - Kajian akustik ruang secara lebih mendalam, mengingat perpustakaan ini menggabungkan zona tenang dan zona aktif dalam satu bangunan.
 - Analisis detail sistem mekanikal-elektikal-plumbing (MEP) untuk mendukung operasional greenroof dan sistem penghawaan alami.
 - Studi perilaku pengguna secara lebih komprehensif melalui metode post-occupancy evaluation setelah bangunan beroperasi, guna mengukur sejauh mana desain berhasil membentuk perilaku literasi yang diinginkan.
4. Untuk Dunia Pendidikan Arsitektur Perancangan fasilitas publik berbasis pendekatan perilaku perlu lebih banyak dikembangkan sebagai topik penelitian dan tugas akhir di bidang arsitektur, khususnya untuk daerah-daerah yang masih kekurangan fasilitas publik berkualitas. Pendekatan ini membuktikan bahwa arsitektur bukan sekadar membangun fisik bangunan, tetapi juga membentuk pola interaksi sosial dan kualitas hidup masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

1. Mengapa minat baca di Indonesia rendah? - <https://www.kompas.com/skola/read/2024/01/17/150723169/mengapa-minat-baca-di-indonesia-rendah-ini-penjelasan-nya?> (diakses pada 13-08-2024)
2. Indeks Pembangunan Literasi Kabupaten Bojonegoro berada di urutan ke 31 se Jatim - <https://damarinfo.com/index-pembangunan-literasi-kabupaten-bojonegoro-berada-di-urutan-ke-31-se-jatim/> (diakses pada 13-08-2024)
3. Puluhan Siswa MI Al Mansur Kunjungi Perpustakaan Daerah Bojonegoro, Wujud Gerakan Suka Baca - <https://bojonegorokab.go.id/berita/8767/puluhan-siswa-mi-al-mansur-kunjungi-perpustakaan-daerah-bojonegoro-wujud-gerakan-suka-baca> (diakses pada 11-05-2026)
4. Kunjungan Perpustakaan Daerah dari SLB Negeri Sumbang - <https://dinasperpusarsip.bojonegorokab.go.id/berita/baca/23> (diakses pada 11-05-2026)
5. Kunjungan Edukatif Tingkatkan Minat Baca dan Literasi Pelajar - <https://dinasperpusarsip.bojonegorokab.go.id/berita/baca/245> (diakses pada 11-05-2026)
6. Akun resmi Instagram Dispusip Bojonegoro - https://www.instagram.com/dispusip_bj/ (diakses pada 11-05-2026)
7. Permasalahan Perpustakaan Di Indonesia - <https://lib.untag-sby.ac.id/web/beritadetail/4-permasalahan-perpustakaan-indonesia.html> (diakses pada 13-08-2024)
8. Kafe Pelajar Alternatif Tempat Belajar - <https://radarbojonegoro.jawapos.com/opini/711323746/kafe-pelajar-alternatif-tempat-belajar> (diakses pada 13-08-2024)
9. Tafsir surat Al- Alaq 1-5 - <https://tafsirweb.com/37630-surat-al-alaq-ayat-1-5.html> (diakses pada 13-08-2024)
10. Pengaruh Teman Bergaul yang Baik - <https://suaraaisyiyah.id/kewajiban-menuntut-ilmu-bagi-seorang-muslim> (diakses pada 13-06-2026)
11. Oodi Helsinki Central Library / ALA Architects - <https://www.archdaily.com/907675/oodi-helsinki-central-library-ala-architects> (diakses pada 14 September 2024)
12. Seattle Central Library / OMA + LMN - <https://www.archdaily.com/11651/seattle-central-library-oma-lmn> (diakses pada 14 September 2024).
13. Halim, Deddy. (2005). Psikologi Arsitektur Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta: Grasindo.



LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTUR



LEGENDA :

A	Main Entrance
B	Gedung Utama Perpustakaan
C	Gedung Co-Working Space
D	Gedung Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
E	Taman
F	Parkir Mobil
G	Parkir Motor
H	Jalan Veteran
I	Mail Pelayanan Publik Kabupaten Bojonegoro
J	SPBU Pertamina
K	BPR Bank Daerah Kabupaten Bojonegoro

1 LAYOUTPLAN
AR.1
SKALA 1 : 400



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UN MAULANA MALIK BRAHMA MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
LAYOUTPLAN

Skala 1:500

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

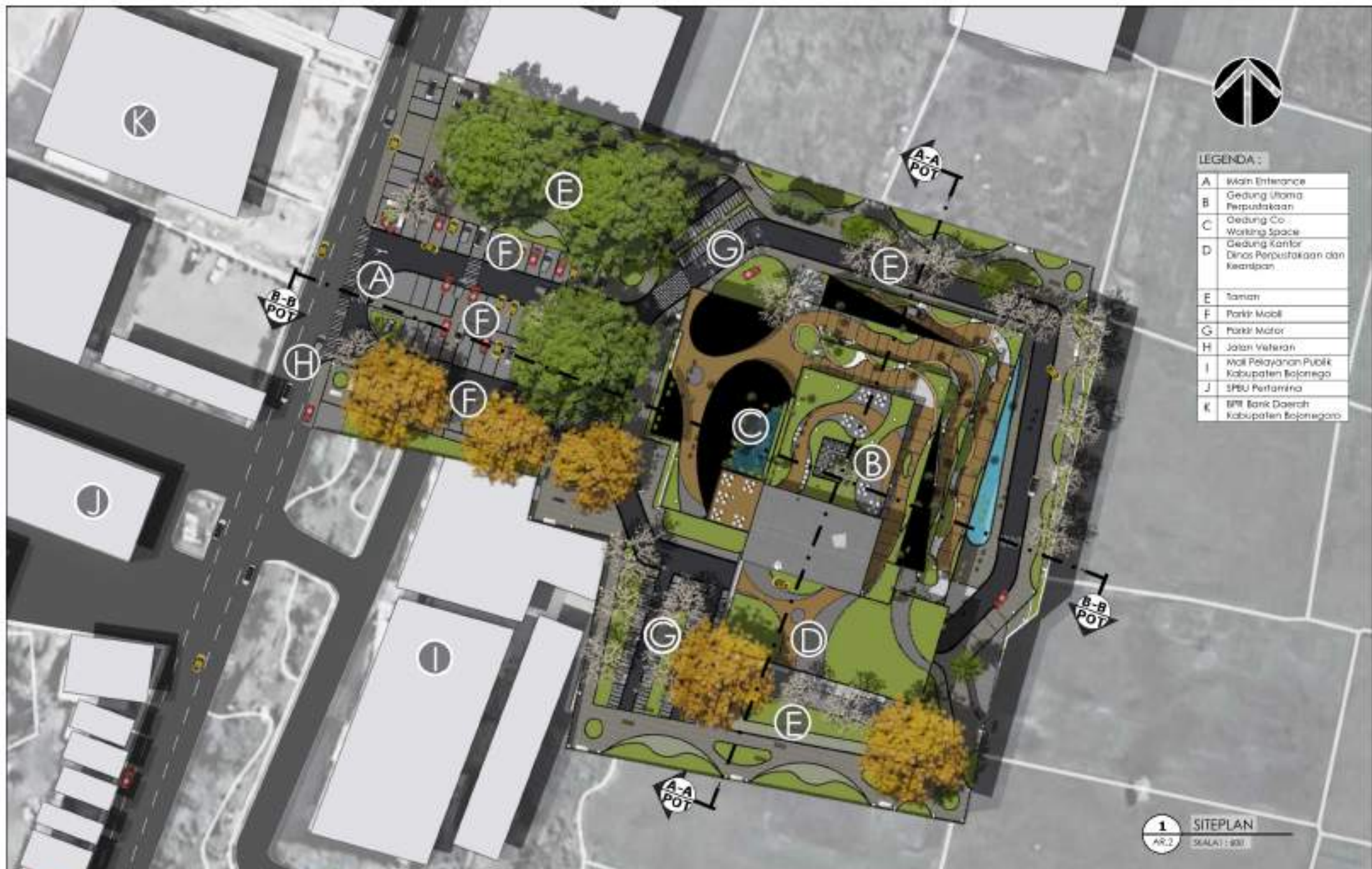
PEMBIMBING 1 : ACHWAD GAT GAUTAMA, MT
PEMBIMBING 2 : BLOK NUTARA, MT

No Lembar

1

14

Jumlah Lembar



LEGENDA :

A	Main Entrance
B	Gedung Utama Perpustakaan
C	Gedung Co-Working Space
D	Gedung Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
E	Taman
F	Parkir Mobil
G	Parkir Motor
H	Jalan Veteran
I	Wall Pelayanan Publik Kabupaten Bojonegoro
J	SPBU Pertamina
K	BPR Bank Daerah Kabupaten Bojonegoro

1 SITEPLAN
AR.2
SKALA: 1:500



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024

GURU
SITEPLAN
Skala 1:500

NAMA MAHASISWA :

EDWIN MAULANA

PEMBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

PEMBIMBING 2 : BLOK NUTARA, M.T

NIM:

19660047

No Lembar

2

14
Jumlah Lembar



1 POT KAWASAN A-A
AR.3
SKALA 1 : 300



1 POT KAWASAN B-B
AR.4
SKALA 1 : 300



PROGRAM STUDI
TEKNIKARSITEKTUR
LIN MAULANA, MAULIK, BRAHIM, MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN
KAWASAN

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PEMBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T
PEMBIMBING 2 : ELOK MUTIARA, M.T

No Lembar
3
12
Jumlah Lembar



1
AR.5

TAMPAK KAWASAN BARAT/DEPAN

SKALA 1 : 300



1
AR.6

TAMPAK KAWASAN SELATAN/SAMPING KIRI

SKALA 1 : 300



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK BRAHMA MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
TAMPAK
KAWASAN

NAWA MAHASISWA :
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

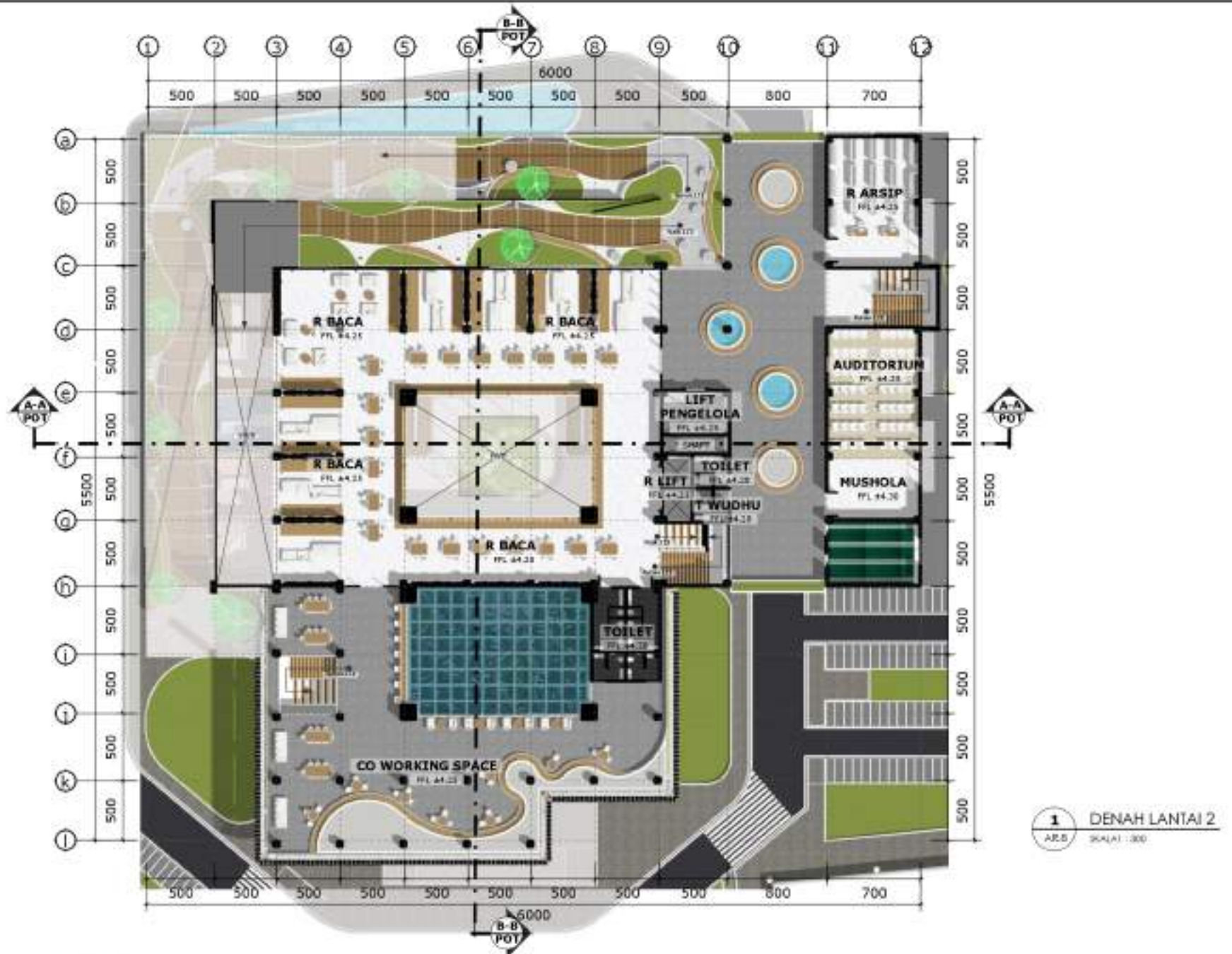
PEMBIMBING 1 : ACHMAD DAT GAUTAMA, M.T
PEMBIMBING 2 : BLOK MUTIARA, M.T

No Lembar

4

12

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar
DENAH

Skala 1:300

NAMA MAHASISWA :
EDWIN MAULANA

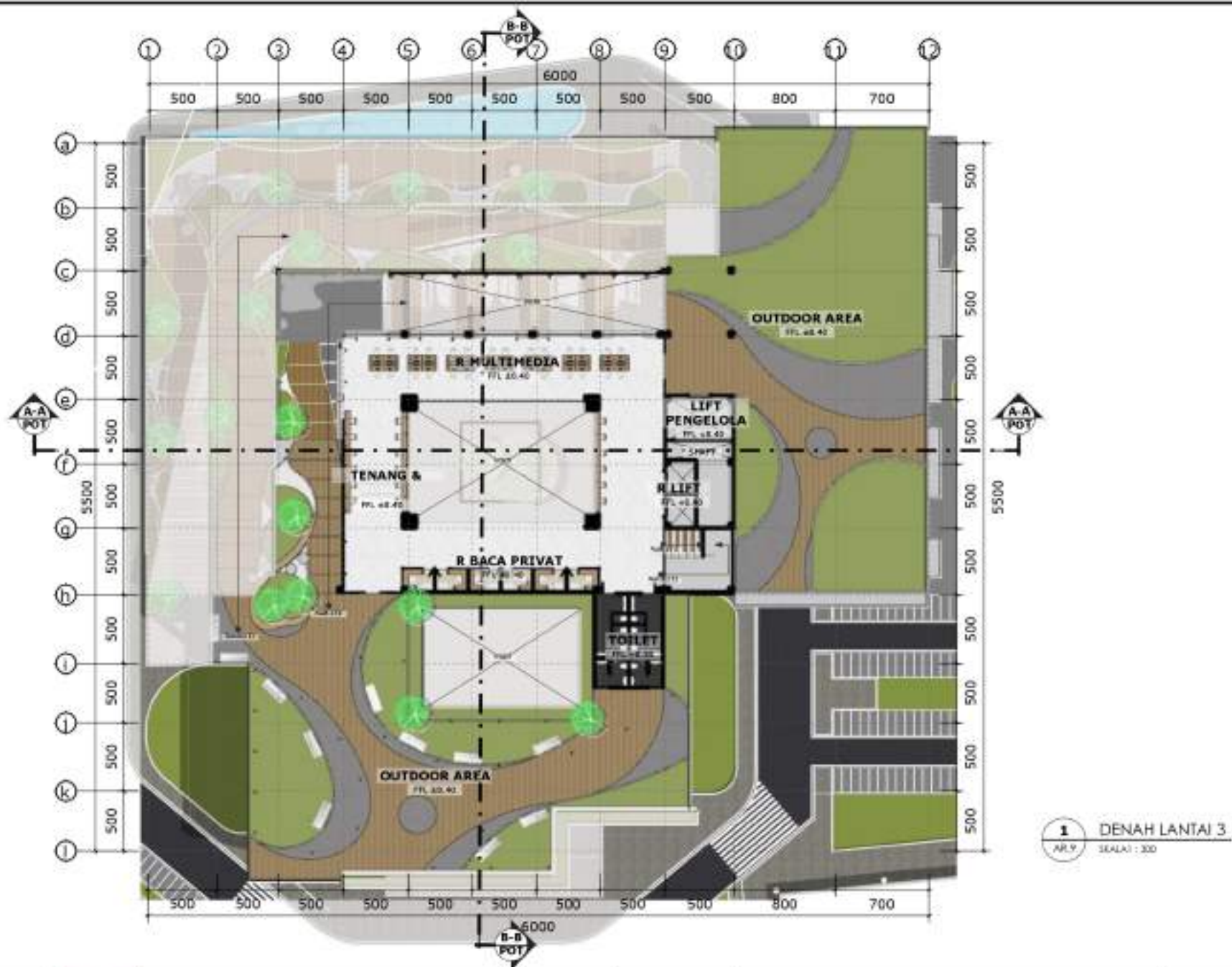
NM :
19660047

PENYEMBAH 1 : ACHMAD GAT GAUTANA, MT
PENYEMBAH 2 : BLOK NUTARA, MT

No Lembar

6

14
Jumlah Lembar



1 DENAH LANTAI 3
ARLY
SKALA: 1:300



1 DENAH LANTAI 4
AR.10 SKALA: 1:300



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Skripsi Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024

Gambar:
DENAH

Skala: 1:300

NAMA MAHASISWA:

EDWIN MAULANA

PEMBIMBING 1: ACHMAD GAT GAITAMA, MT
PEMBIMBING 2: BLOK MUTHARA, MT

NIM:

19660047

No Lembar

8

14
dari Lembar



1 POTONGAN B-B
AR.12
SKALA: 1 : 200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
USN MAULANA MALIK IBRAHIM MAJANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar
POTONGAN

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

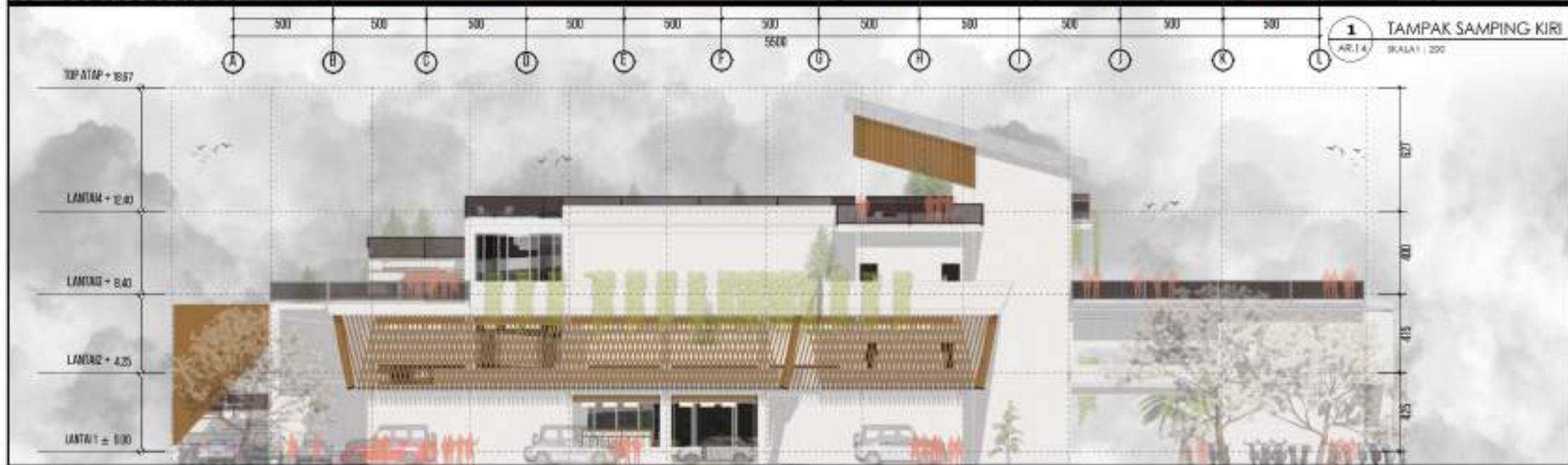
NIM:
19660047

PENBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T
PENBIMBING 2 : BLOK MUTIARA, M.T

No Lembar
10
12
Jumlah Lembar



1 TAMPAK SAMPING KIRI
AR.1.4
SKALA 1 : 200



1 TAMPAK DEPAN
AR.1.3
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI
TEKNIKARSITEKTUR
SEN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024

Gambar:
TAMPAK
Skala 1:200

NAMA MAHASISWA :
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

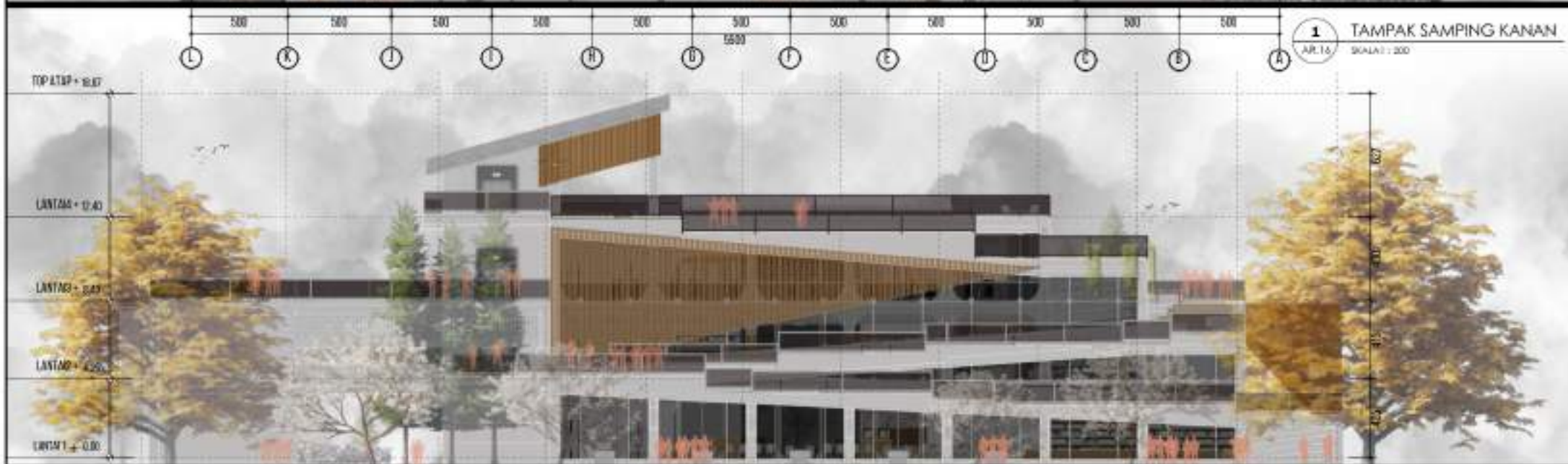
PEMBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
PEMBIMBING 2 : ELOK MUBARA, MT

NO GAMBAR

11

12

Jumlah Lembar



1 TAMPAK SAMPING KANAN
AR.14
SKALA: 1:200

1 TAMPAK BELAKANG
AR.15
SKALA: 1:200

SKEMA AIR BERSIH



SISTEM DISTRIBUSI AIR BERSIH MENGGUNAKAN JALUR PDAM YANG LALU AKAN DINAIKAN MENGGUNAKAN BOOSTER / POMPA MENUJU TANDON AIR DI LANTAI 4 DAN MENUJU TIAP TITIK AIR BERSIH

SKEMA AIR KOTOR



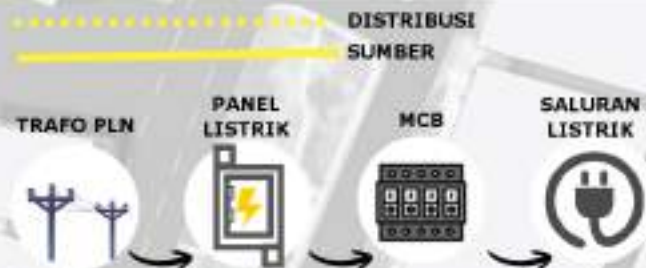
AIR KOTOR DIAGI MENJADI DUA, GREY WATER AKAN DIALIRKAN MENUJU BAK KONTROL. BLACKWATER AKAN DIALIRKAN MENUJU BAK KONTROL DAN KEMUDIAN MENUJU BIOTANK DAN AIR LIMPASANNYA AKAN DIALIRKAN MENUJU RIOL KOTA

SKEMA AIR HUJAN

SISTEM AIR AIR HUJAN AKAN MEMANFAATKAN KEMAMPUAN DARI DRAINASE BATU KERIKIL TIAP LANTAI & ANAK TANGGA, SEHINGGA TIDAK MENGGENANG LALU AKAN DITERUSKAN TURUN MELALUI TIAP ANAK TANGGA UNTUK DISERAP OLEH TANAH



SKEMA ALIRAN LISTRIK



SISTEM JARINGAN KELISTRIKAN MENGGUNAKAN SUMBER JARINGAN TEGANGAN TINGGI DARI PLN YANG KEMUDIAN DITURUNKAN MENGGUNAKAN TRAFO, LALU MASUK KE PANEL LISTRIK UTAMA DAN DIALIRKAN KE 3 BANGUNAN DAN TAPAK LALU DIBAGI PER-RUANGAN MENGGUNAKAN MCB



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PENYEMING 1: ACHMAD GAT GAUTAMA, MT
PENYEMING 2: ELUK NUTARA, MT

No Lembar

14

14
dari Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UMM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala: NTS

NAMA MAHASISWA :
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PEMBIMBING 1 : ADRIAN GAT GAUTAMA, M.T.
PEMBIMBING 2 : ELOK MUTIARA, M.T.

No. Lembar
15

31

Jumlah Lembar

1 PERSPEKTIF DEPAN
AR.1
Skala: NTS



1 PERSPEKTIF MATA BURUNG
AR.1
SKALA NTS

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM, MALANG	 JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF Skala NTS NAMA MAHASISWA : EDWIN MAULANA NIM: 19660047 PENBIMBING 1: ACHMAD GAT GAUTAMA, MT PENBIMBING 2: BUCK NUTARA, MT	No Lembar 16 31 Jumlah Lembar
---	--	--	--



1
AR |

PERSPEKTIF LOBBY
Skala HTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala HTS

NAMA MAHASISWA :
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PENBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T
PENBIMBING 2 : ELOK MUTIARA, M.T

No Lembar
17

31
Jrini Lantoot



1 PERSPEKTIF R. BACA-LT1
AR.1
SKALA 1:50



1
AR.1

PERSPEKTIF CO WORKING LTZ
SKALA: 1:100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGRO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala: HTS

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

PEMBIMBING 1: ACHMAD GAT GUTAMA, MT
PEMBIMBING 2: ELUK NUTARA, MT

NIM:
19660047

No Lembar
19

31
Jumlah Lembar



1 PERSPEKTIF R. BACA LT2
AR.1 IRAGANS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Skala Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala NTS

NAMA MAHASISWA :
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PEMBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAITAMA, MT
PEMBIMBING 2 : ELOK WUTARA, MT

No Lembar:
20

31
Jmlh Lembar



1
AR.1

PERSPEKTIF R MULTIMEDIA LT3

SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM, MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala NTS

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PENBIMBING 1 : AHMAD GAT GAUTAMA, M.T
PENBIMBING 2 : BLOK MUTIARA, M.T

No Lembar

21

31

Jumlah Lembar



1 PERSPEKTIF R. BACA PRIVAT LT.3
AR.1 SKALA: NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studi Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala: NTS

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PENBIMBING 1 : ACHMAD GAT GAITAMA, M.T
PENBIMBING 2 : ELOK MUTIARA, M.T

No. Lembar
22

31
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala: NTS

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PENBIMBING 1 : AGHMAD GAT GAUTAMA, MT
PENBIMBING 2 : ELOE MUTIARA, MT

No Lembar
23

31
Jumlah Lembar



1 PERSPEKTIF ADMINISTRASI LT1
AR.1 SKALA RPS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
SEN MAULANA MAULIBRAHEM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studi Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala NTS

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

PEMBIMBING 1 : ACHMAD GAT GUTAMA, MT
PEMBIMBING 2 : ELOK MUTIARA, MT

NIM:
19660047

No Lembar

24

31

Jumlah Lembar



1 PERSPEKTIF ATRIUM/R TENGAH LT 1
AR.1 BILAH ITS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala: ITS

NAMA MAHASISWA :
EDWIN MAULANA

PEMBIMBING 1 : ACHMAD DAT GAUTAMA, MT
PEMBIMBING 2 : ELDE MUTIARA, MT

NIM:
19660047

No Lembar
25

31
Jumlah Lembar



1
AR.1

PERSPEKTIF OUTDOOR LT2

SKALA 1:10



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala NTS

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

PEMBIMBING 1: ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T
PEMBIMBING 2: ELOK MURIARA, M.T

NIM:
19660047

No Lembar:
26

31
Jmlh Lembar



1 PERSPEKTIF AUDITORIUM LT2
AR.1 SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024

ORTOGRAF
PERSPEKTIF

Skala NTS

NAMA MAHASISWA :
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PEMBINING 1 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T
PEMBINING 2 : BLOK MUTIARA, M.T

No Lembar
27

31
Jumlah Lembar



1
AR.1

PERSPEKTIF CO WORKING SPACE LT2

Skala NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala NTS

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

PEMBIMBING 1 : ACHWAD QAF GAUTAMA, M.T
PEMBIMBING 2 : ELOK MIZBARA, M.T

NPM:
19660047

No Lembar
28

31
Jumlah Lembar



1
AR.1
PERSPEKTIF R. BACA 1 LT2
SKALA NTS



1 PERSPEKTIF R. BACA 2 LT2
AR.1 SKALA NTS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024

Gambar:
PERSPEKTIF

Skala NTS

NAMA MAHASISWA:
EDWIN MAULANA

NIM:
19660047

PENYEMING 1 : ACHMAD GAT GAITAMA, MT
PENYEMING 2 : ELOK MURARA, MT

No Lembar
30

31
Jumlah Lembar



1 PERSPEKTIF ROOFTOP LT4
AR.1
SKALA NTS

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF Skala: NTS NAMA MAHASISWA : EDWIN MAULANA NIM: 19660047 PENBIMBING 1 : ACHMAD DAT GAITAMA, M.T PENBIMBING 2 : ELOK MUTIARA, M.T	No Lembar 31 Jumlah Lembar 31
--	--	---	---	--



LAMPIRAN

MAJALAH ARSITEKTUR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN PERILAKU

Nama	: Edwin Maulana
Pembimbing 2	: Achmad Gat Gautama, M.
Pembimbing 2	: Elok Mutiara, M.TT.
Tipologi Bangunan	: Bangunan Pemerintah
Lokasi	: Jalan Raya Veteran, Kec. Bojonegoro, Bojonegoro, 62119
Luas tapak	: 9.800 m

Rendahnya minat baca di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan yang cenderung kaku, formal, dan monoton, sehingga kalah bersaing dengan ruang publik informal. Untuk mengatasi hal tersebut, perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro dilakukan menggunakan pendekatan perilaku guna memahami pola aktivitas dan kebutuhan masyarakat. Melalui tagline "Informality of Educational Parks", desain ini berupaya menghadirkan suasana yang lebih informal, terbuka, dan rekreatif tanpa menghilangkan fungsi edukatif utamanya.

Konsep tersebut diwujudkan melalui penyediaan ruang interaktif, area komunal, taman edukatif, dan ruang baca santai yang ramah bagi berbagai kalangan. Dengan mengintegrasikan aktivitas informal masyarakat dan budaya literasi, Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro diharapkan dapat menjadi ruang publik yang menarik. Hasil akhirnya, fasilitas ini ditargetkan mampu berkontribusi nyata dalam meningkatkan minat baca serta mendukung perkembangan pendidikan dan pengetahuan di Kabupaten Bojonegoro.



MADRASATUN

Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro dirancang secara khusus untuk berperan sebagai wadah belajar yang interaktif dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Melalui transformasi ruang yang lebih kasual dan rekreatif, fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat mencari informasi, tetapi juga sebagai stimulus untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan mengemas kegiatan belajar ke dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan, perpustakaan ini diharapkan mampu mengikis kesan kaku dan berhasil mendekatkan masyarakat pada budaya literasi secara sukarela.

AT-TAWASHUL AL-IJTIMAIY

Selain sebagai pusat literasi, Perpustakaan Daerah Kabupaten Bojonegoro dirancang sebagai wadah sosial (ruang komunal) yang mempertemukan berbagai kalangan masyarakat. Fasilitas ini berfungsi sebagai titik temu atau tempat berkumpulnya orang-orang berilmu, praktisi, serta masyarakat yang memiliki semangat tinggi untuk menuntut ilmu. Melalui penyediaan area diskusi dan ruang interaktif yang terbuka, perpustakaan ini memfasilitasi terjadinya pertukaran ide, kolaborasi, dan transformasi pengetahuan, sehingga aktivitas belajar tidak lagi terasa individual melainkan menjadi sebuah pengalaman sosial yang hidup.



Lantai dasar dan lantai dua dirancang secara strategis sebagai area publik dan semi-publik untuk mengawali alur pergerakan pengunjung di dalam bangunan. Lantai dasar berfungsi sebagai zona penerimaan utama sekaligus pusat distribusi sirkulasi yang dibuat terbuka dan jelas, di mana integrasi yang kuat antara ruang dalam dan luar berhasil menciptakan transisi yang halus antara area urban di sekitarnya dengan lanskap tapak. Naik ke lantai dua, fokus ruang dialihkan untuk aktivitas membaca dan wadah interaksi komunitas dalam suasana yang jauh lebih tenang dan terkontrol, dengan tata ruang yang dirancang mengelilingi void utama guna memperkuat konektivitas visual serta kemudahan orientasi antar lantai.

Lantai tiga dan lantai empat dialokasikan untuk mengakomodasi fungsi yang lebih spesifik, mulai dari area yang membutuhkan fokus tinggi hingga ruang komunal yang rekreatif. Lantai tiga hadir sebagai area privat yang menawarkan ruang eksploratif dengan kombinasi fungsi membaca terfokus dan edukasi, serta dilengkapi fasilitas inklusif berupa area membaca khusus braille untuk penyandang disabilitas. Sebagai penutup pada bagian teratas, lantai empat bertransformasi menjadi ruang komunal yang paling terbuka dengan orientasi visual maksimal ke lingkungan sekitar, di mana area roofscape-nya dikembangkan sebagai taman aktif yang memadukan vegetasi hijau dan ruang-ruang duduk nyaman untuk bersosialisasi secara santai.



Penerapan atap hijau (green roof) pada bangunan tidak hanya efektif mereduksi panas yang masuk, tetapi juga bertransformasi menjadi ruang komunal yang hidup dari pagi hingga malam hari. Area roofscape ini dirancang secara rekreatif dengan memanfaatkan panorama sekitar yang menarik guna mengurangi kepenatan visual pengguna. Untuk mendukung kenyamanan tersebut, dihadirkan elemen lanskap berupa pot-pot tanaman yang didesain multifungsi sebagai tempat duduk komunal untuk bersantai. Fleksibilitas area atap ini diperkuat oleh konsep atap yang juga berfungsi sebagai tangga akses langsung dari luar bangunan, sehingga meningkatkan aksesibilitas antar lantai sekaligus menjadi amfiteater kasual bagi masyarakat untuk berkumpul dan bersosialisasi.

Aspek kenyamanan termal dan visual di dalam bangunan didukung lebih lanjut melalui detail arsitektural yang fungsional dan estetis pada fasad serta interior. Penggunaan dinding roster kayu diterapkan untuk menyaring radiasi panas matahari secara optimal namun tetap memaksimalkan pencahayaan alami yang lembut ke dalam ruangan. Sementara itu, pada bagian tepi visual, sistem railing atau pagar pengaman dirancang secara inovatif dengan memanfaatkan integrasi pot dan tanaman. Elemen ini tidak hanya memberikan jaminan keamanan fisik dan kesegaran udara bagi pengguna di area luar, tetapi juga menghasilkan efek bayangan (shading) alami yang dramatis dan estetis ke dalam ruang interior bangunan.



ROOF STAIRWAY



WOOD SUN SHADING





LAMPIRAN

APRIL

PERPUSTAKAAN DAERAH KAB. BOJONEGORO

INFORMALITY OF EDUCATIONAL PARK

EDWIN MAULANA
19660047

Pembimbing:
Achmad Gat Gautama, M.T.
Dok Mutiara, M.T

KONSEP PERANCANGAN

Perpustakaan Kabupaten Bojonegoro dirancang dengan konsep informality of Educational Parks, menghadirkan ruang edukatif yang terbuka, nyaman, dan bersifat informal layaknya taman. Berdasarkan pendekatan arsitektur perilaku Weisman & David (1967), setiap ruang didesain untuk menampung perilaku dan kebutuhan pengguna, dengan integrasi nilai kekeluargaan sebagai landasan spiritual perancangan. Hasilnya adalah sebuah bangunan yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat literasi, tetapi juga menjadi ruang komunitas yang hidup dan bermakna bagi masyarakat Bojonegoro.

PRINSIP PERANCANGAN



Informalitas, yang berarti perpustakaan dirancang untuk dapat menjadi kegiatan informal, sehingga dapat lebih menarik minat pengunjung.



Edukasional, Perpustakaan tidak hanya sebagai arsip buku, tetapi juga wadah edukasi yang memberikan kenyamanan dan tidak kaku.



Taman, tempat bersosialisasi informal dan bersantai karena akses yang mudah. Objek rancangan memberi kenyamanan dengan banyak area terbuka pada rooftop.

ANALISIS SITE

Lokasi Site:
R1/R6-R2/R1, 3 Veteran, Ngroksi, LUK Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62119.



Perimeter dan batas-batas site:
Bertepatan dengan 3 Veteran & area persawahan.



PENDAKATAN PERANCANGAN

Arsitektur Perilaku
Weisman & David (1967)
Pendekatan perancangan lingkungan binaan berdasarkan pengaruh ruang fisik terhadap perilaku manusia.



TUJUAN PERANCANGAN

Ketercapaian SDGs:



Meningkatkan minat baca terutama untuk pelajar



Memberi suasana baru informal & menyenangkan



Mewadahi beragam aktivitas sosial dan personal

Ketercapaian SDGs:



Pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan kompetensi dan keterampilan warga



Infrastruktur industri dan desa



Kelembagaan ketahanan



Perumahan dan kawasan permukiman yang layak huni

Secara tidak langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan kompetensi dan keterampilan warga.

Konsep edukatif, dan area terbuka akan semua lapisan sebagai wujud nyata infrastruktur yang sejatinya dari pelajar, tangguh, inklusif, dan berorientasi masa depan.

taman, Perpustakaan dapat diakses dan dinikmati oleh semua lapisan masyarakat tanpa terpisanya kawasan perkotaan yang pelajar, inklusif, aman, dan berkelanjutan bagi warga.

Perpustakaan sebagai ruang komunitas di tengah kota, guna menampung kebutuhan masyarakat di sekitar kawasan perkotaan.

SKEMATIK DESAIN



LAYOUTPLAN



SITEPLAN



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK BELAKANG



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2



DENAH LANTAI 3



DENAH LANTAI 4 - ROOFTOP



EXPLODED AXONOMETRIC LAYOUT

4th Floor:

Lantai empat menjadi ruang reflektif dengan suasana paling tenang dan orientasi visual maksimal ke lingkungan sekitar. Area rooftop dikelilingikan sebagai taman aktif dengan integrasi vegetasi dan ruang duduk yang nyaman.

3rd Floor:

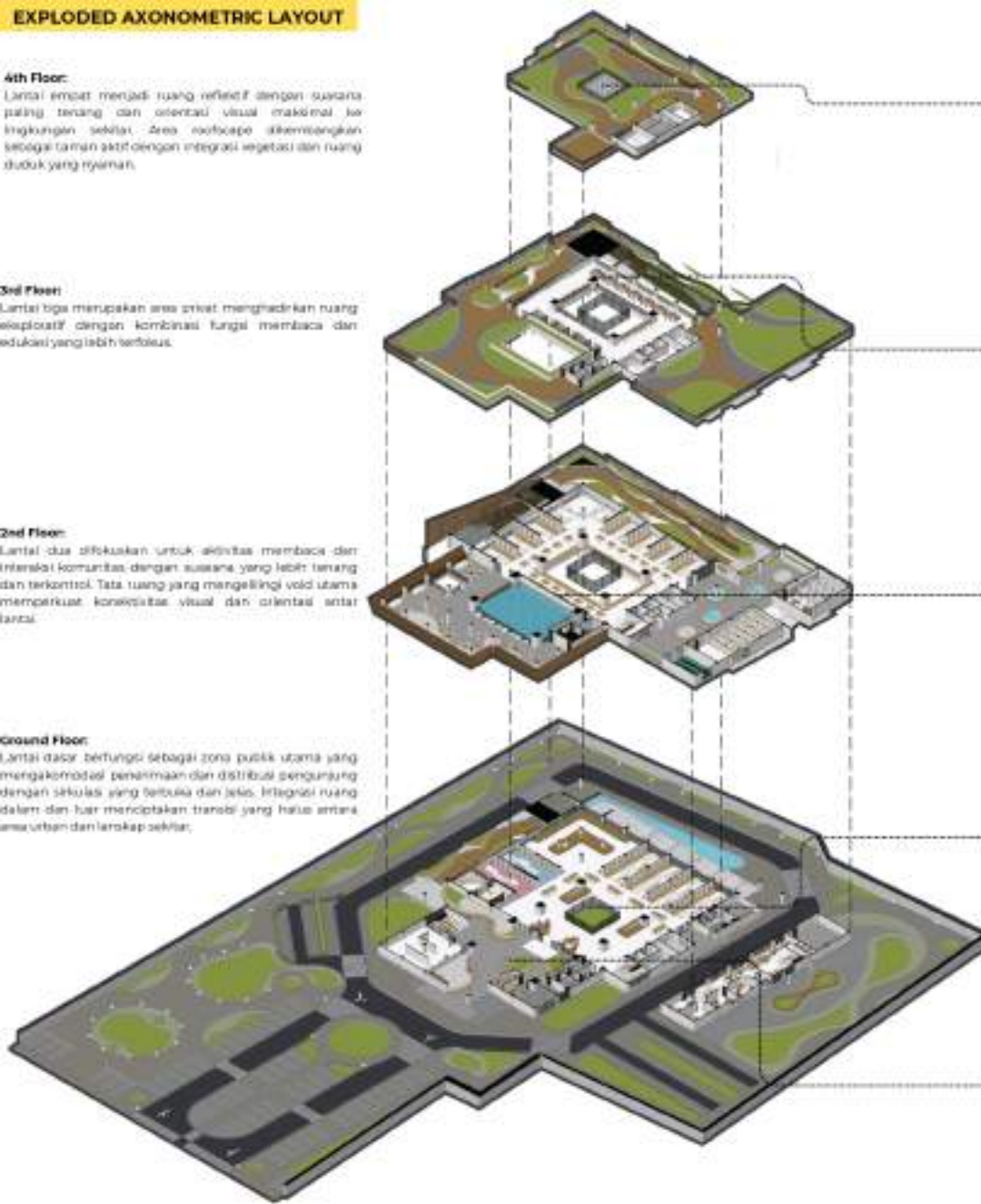
Lantai tiga merupakan area privat, menghadirkan ruang eksklusif dengan kombinasi fungsi membaca dan edukasi yang lebih terfokus.

2nd Floor:

Lantai dua difokuskan untuk aktivitas membaca dan interaksi komunitas dengan suasana yang lebih tenang dan terkendali. Tata ruang yang mengelilingi void utama memperkuat koneksi visual dan orientasi antar lantai.

Ground Floor:

Lantai dasar berfungsi sebagai zona publik utama yang mengakomodasi penemuan dan distribusi pengunjung dengan sirkulasi yang terbuka dan jelas. Integrasi ruang dalam dan luar menciptakan transisi yang halus antara area urban dan lanskap sekitar.



ROOFTOP CAFE



AREA BACA LT. 3 - (PRIVAT)



CO-WORKING SPACE



LOBBY



ENTRANCE



GREENROOF

Area greenroof menghijaukan area yang diterima oleh bangunan juga dapat menjadi tempat beristirahat. Himpunannya greenroof juga dapat mengurangi suhu pengguna karena view yang didapatkan dari atap cukup baik.

ROOF STAIRWAY



Mengadakan area tangga menuju ke lantai terdistribusi memudahkan pengguna dari luar bangunan dan dapat menjadi area berkumpul maupun istirahat di area void terdistribusi.

WOOD SUN SHADING

Sun shading terbuat dari beton yang memiliki bentuk unik yang dapat mengurangi suhu ruangan sebelum masuk ke dalam ruangan. Sistem ini juga berfungsi sebagai ventilasi atau secondary view untuk mempercantik fasad.



VEGETATION RAILINGS

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan tanaman sebagai railing. Hal ini dapat memberikan suasana yang lebih segar dan memberikan efek shading di area void terdistribusi.



KONSEP INTERIOR



NATURE VOID

Void dengan berisi tanaman akan memberikan kesegaran dan memberikan pencahayaan alami pada bangunan yang memiliki ukuran mastaban tetap menjadi area spot yang dapat menarik pengguna.



RAILING STOOL

Meja baca sebagai railing yang membatasi lantai dengan memanfaatkan void ruang sebagai view pengguna.



SHADE ROOF

Atap berlaci-laci akan memberikan shading yang baik terhadap interior bangunan dan dapat sedikit membantu mengurangi keletihan pada mata pengguna dari membaca buku.



GLASS RAILING BOOKSELF

Rak buku yang menjadi railing pada lantai 2 menggunakan kaca sebagai pembatasnya, sehingga tetap dapat memberikan pencahayaan yang baik dan tetap memberikan keamanan bagi pengguna.

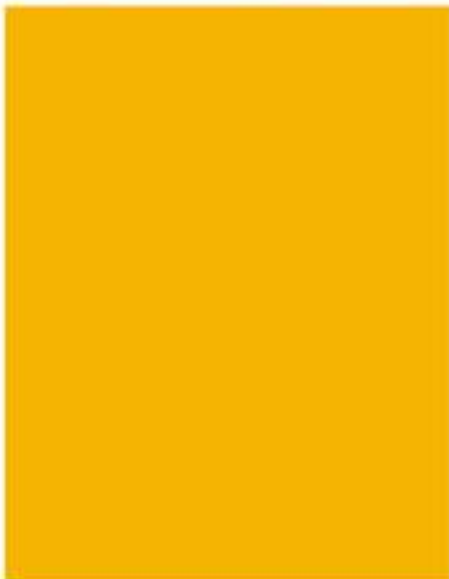
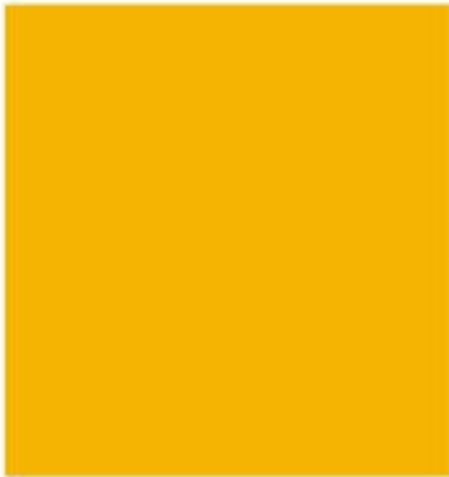




LAMPIRAN

DOKUMENTASI SIDANG

DOKUMENTASI SIDANG





LAMPIRAN

FOTO MAKET

FOTO MAKET

